

**KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA
DI MTs. RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA**



Oleh :

INDRAYANI

PALANGKARAYA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKARAYA**

2019 M / 1440 H

**KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI
MTs. RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Digunakan untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019 M / 1440 H

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan, dibawah ini:

Nama : Indrayani
Nim : 1401111845
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Berlatar Belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian Hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 06 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Indrayani

Nim. 1401111845

PERSETUJUN SKRIPSI

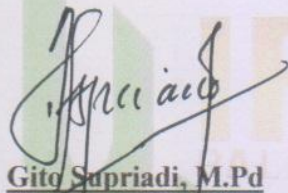
Judul : Kompetensi Guru Berlatar Belakang SLTA di MTs.
Raudhatul Jannah Palangka Raya
Nama : Indrayani
NIM : 1401111845
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)

Palangka Raya, 06 Mei 2019

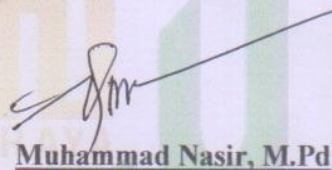
Menyetujui:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Gito Supriadi, M.Pd
NIP. 19721123 200003 1 002

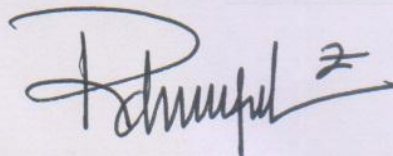


Muhammad Nasir, M.Pd
NIP. 198501012015031004

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001



Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/
Munaqasah Skripsi
An. Indrayani**

Palangka Raya, 06 Mei 2019

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

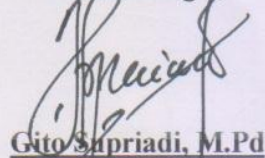
Nama : **Indrayani**
NIM : **1401111845**
Judul : **Kompetensi Guru Berlatar Belakang SLTA di MTs.
Raudhatul Jannah Palangka Raya**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

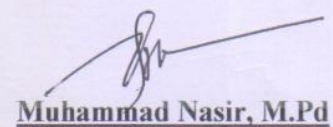
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing 1,


Gito Supriadi, M.Pd

NIP. 19721123200003 1 002

Pembimbing 2,


Muhammad Nasir, M.Pd

NIP. 198501012015031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG
SLTA DI MTs. RAUDHATUL JANNAH
PALANGKA RAYA

Nama : INDRAYANI

NIM : 140 1111 845

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada :

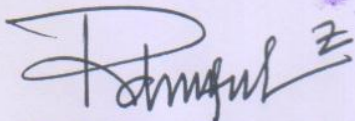
Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Mei 2019 M / 20 Ramadhan 1440 H

TIM PENGUJI:

1. **Jasiah, M.Pd**
(Ketua Sidang/Penguji)
2. **Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd**
(Anggota 1/Penguji)
3. **Gito Supriadi, M.Pd**
(Anggota 2/Penguji)
4. **Muhammad Nasir, M.Pd**
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui :
Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya


Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI MTs. RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Guru memegang peran sangat utama dalam pembagunan pendidikan. Guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dalam mengajar seorang guru harus memiliki standar akademik dan kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik, dengan memiliki kompetensi pedagogik guru dapat digunakan untuk memahami peserta didik dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil belajar siswa berada dalam tingkat optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptifkan kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dilakukan di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya. Sumber data yang digunakan adalah guru yang berlatar belakang SLTA yang ada di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap data reduction (Reduksi data), Display data (penyajian data), dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 kompetensi pedagogik menurut Pemendiknas No. 16 Th 2007, antara lain, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dengan menyarankan ikut ekstrakurikuler, berkomunikasi dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, menyatakan bahwa guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya pada indikator 2 tidak sesuai dengan yang direncanakan pelaksanaan pembelajaran, indikator 3 guru masih menggunakan KTSP, indikator 5 tidak dimanfaatkan oleh guru, indikator 9 guru tidak melakukan post tes.

Kata Kunci : Kompetensi, Guru berlatar belakang SLTA

PEDAGOGIC COMPETENCE OF HIGH SCHOOL EDUCATIONAL BACKGROUND IN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA

ABSTRACT

Teachers hold a very important role in an education development. They are very influential against education quality and outcomes. In teaching, a teacher should have academic standards and competencies, one of them is pedagogic competence. By having this, it can be used to understand students and be able to create a conducive learning environment. So that learning outcomes are at optimal level. This study aims at describing teachers' pedagogical competence who have high school educational background in Islamic junior high school Raudhatul Jannah Palangka Raya. This study applied descriptive qualitative research, conducted at in Islamic junior high school Raudhatul Jannah Palangka Raya. The source of the data used was teachers who have high school educational background in Islamic Junior high school Raudhatul Jannah Palangka Raya. In this study, the sample were 2 teachers. Techniques of collecting data were carried out by observation, interviews, and documentation. The technique of analyzing data was through data reduction stage (data reduction), data display (data presentation), and conclusion drawing/verification. The results showed that 10 pedagogical competencies according to National Education Minister No. 16 of 2007, among others, mastered the characteristics of students, mastered the theories and principles of learning that educate, develop curricula to provide educational learning, utilize information and communication technology, facilitate the development of potential students by suggesting extracurricular activities, communicating with students, organizing assessment and evaluation for the benefit of learning, taking reflective action to improve the quality of learning, stating that teachers are of high school background in MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya on indicator 2 is not in accordance with the planned implementation of learning, indicator 3 teachers still use KTSP, indicator 5 is not utilized by the teacher, indicator 9 teacher does not do post test.

Keywords: Competence, Teachers who have high school educational background

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya. Sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulis yang berjudul Kompetensi Guru Berlatar Belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi pihak baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, Rektor, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang selama ini telah membantu proses perkuliahan.
3. Ibu Jasiah, M.Pd Ketua Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang selama ini telah membantu proses perkuliahan dan sekaligus yang menjadi ketua munaqasah skripsi
4. Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil. L, selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu proses perkuliahan dalam program akademik PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Drs. Hj, Hamdanah, M.Pd, selaku Dosen Akademik yang selama ini jadi membimbing.

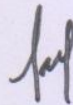
6. Para pembimbing I dan II, yakni bapak Gito Supriadi, M.Pd dan Bapak Muhammad Nasir, M.Pd yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukan meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehinggaskripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapi.
7. Bapak dan ibu guru yang berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhinya, penulis hanya dapat berdo'a semoga amal mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholeh serta mendapatkan imbalan yang semestinya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Palangka Raya, 24 Mei 2019

Penulis,



Indrayani

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater IAIN Palangka Raya

Kedua Orang Tua yang telah menanti keberhasilan saya, ibu saya LATIFAH dan Ayah saya BURHANUDIN yang selalu mendo'akan anak-anaknya, dan dukungan yang selalu mereka berikan

Sahabat-sahabat saya

Teman-teman saya yang satu kampus maupun satu Asrama Mahasiswa KOTIM terima kasih atas do'a, semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan

Skripsi ini



MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka” (QS.An Nahl :43)



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya.....	4
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH TEORI.....	11
A. Deskripsi Teoritik.....	11
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Pengabsahan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV PEMAPARAN DATA	60
A. Temuan Peneliti	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR TABEL

Bagan 2.1	Indikator-indikator kompetensi pedagogik guru
Bagan 3.3	Analisis data
Table 3.1	Kisi-kisi Lembar Observasi
Tabel 3.2	Kisi-kisi Pedoman wawancara



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Observasi (Ayuni Reka Hapsari)
Lampiran 3	Hasil Observasi (Zainal Hakim)
Lampiran 4	Dokumen Penelitian



DAFTAR SINGKATAN



CBSA	:Cara Belajar Siswa Aktif
D4	:Diploma 4
KTSP	:Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
MTs	:Madrasah Tsanawiyah
PAIKEM	: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
PERMENDIKNAS	:Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
RPP	:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
S1	:Strata 1
SAL	:Srudent Active Learning
SLTA	:Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi guru merupakan kemampuan dasar bagi guru dalam melaksanakan tugas. Bila seorang guru dapat bertingkah laku dan berbuat baik maka sangat mendorong keberhasilan dalam mengajar, berpakaian, bertutur kata, berjalan, atau cara menyiapkan suatu gagasan sangat menjadi perhatian dan panutan bagi masyarakat.

Selain itu, guru juga merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat intitusional dan intruksional. Peran strategi tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sekaligus sebagai agen pembelajaran. “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah” (Priansa, 2014:36).

Dasar hukum tentang guru dan dosen dalam pasal 8 Undang-undang No.14 Tahun 2005. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi

oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikasi keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru lebih lanjut diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 “Setiap guru wajib memenuhi Standar kualifikasi akademik guru pada SMP/MTs harus memiliki kualifikasi minimum Diploma 4(D4) atau Sarjana(S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan serta diperoleh dari kegiatan studi yang terakreditasi (Mudhlofir, 2012: 66). Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki guru menurut Undang-Undang guru dan dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Keempat kompetensi tersebut, merupakan kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan. Hal ini tentu menjadi tantangan yang berat bagi para guru. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa profesi seorang guru bukanlah pekerjaan yang sederhana, karena guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Berkualitas tidaknya pendidikan sangat bergantung pada guru. Maka guru menjadi faktor penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun demikian, guru yang diharapkan menjadi tumpuan keberhasilan pendidikan di Indonesia belum memberi harapan yang berarti. Fakta menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh. Rendahnya mutu pendidikan pada dasarnya disebabkan banyak faktor, salah satunya adalah faktor kualifikasi guru, di mana kualifikasi guru sebagian besar belum berijazah S1, belum sesuai dengan bidangnya dan masih ada yang lulusan SLTA. Ini tentu berpengaruh pada

kualitas guru itu sendiri, di mana dalam mengajar sebagian guru masih menggunakan pendekatan konvensional yakni pembelajaran berpusat pada guru, strategi dan metode yang digunakan belum bervariasi, metode ceramah lebih dominan dan belum memanfaatkan sumber belajar selain buku, sehingga pembelajaran *textbooks oriented*, di mana buku pegangan siswa dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dari kualifikasi akademik berdasarkan observasi awal, masih ada guru yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya, guru yang mengajar memiliki pendidikan berlatar belakang SLTA berjumlah 2 orang. Selain memiliki kualifikasi akademik seorang guru juga harus memiliki beberapa kompetensi, kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional seperti yang dijelaskan dalam pasal 10 ayat 1.

Melihat dari kualifikasi akademik guru sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi. Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah yang akan dikemukakan di sini adalah masih adanya guru yang mengajar berlatar belakang SLTA dan bagaimana kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang SLTA, sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa kompetensi pedagogik ini yang menunjukkan bahwa profesi guru berbeda dengan profesi yang lainnya. Dari kompetensi pedagogik menentukan tingkat pengetahuan dan hasil belajar peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang kompetensi guru, sehingga peneliti mengangkat judul **“Kompetensi**

Guru Berlatar Belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya”

B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya

Susanto (2014) yang berjudul “Studi Deskriptif kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn di kelas tinggi SD Negeri 52 Kota Bengkulu” Berdasarkan hasil analisis data, secara umum dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat kompetensi pedagogik guru, namun belum sepenuhnya dilaksanakan dengan maksimal. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan Pembelajaran PKn yang mengacu pada kompetensi pedagogik guru belum dilakukan guru, namun perencanaan yang dimiliki sudah mengarah pada acuan kompetensi pedagogik guru. (2) Kompetensi pedagogik guru dilaksanakan melalui metode-metode pembelajaran yang digunakan. (3) Penguasaan karakteristik peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dilaksanakan melalui pengelompokan peserta didik sesuai dengan pemahaman kemampuan peserta didik. (4) Evaluasi kognitif sudah baik, evaluasi afektif belum terprogram.

Fattah (2013) yang berjudul “ Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Se Kota Samarinda” yang menunjukkan hasil dari 2 sekolah dan 10 indikator yaitu: MAN 1, indikator 1,6 “Sangat Baik”, indikator 2,3,5,7,8 dan 9 “Baik”, indikator 4,10 “Cukup Baik”. MAN 2 indikator 6 “Sangat Baik” , indikator 2,3,5,7,8,9 “Baik”, indikator 1,3,10 “Cukup baik”.

Indriani (2015) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI” Berdasarkan hasil penelitian

ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah baik. Sedangkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di MIN Kota Yogyakarta II masih rendah. Adapun persamaan dan perbedaannya dapat diketahui sebagai berikut; di kedua sekolah tersebut memiliki semangat mengembangkan pembelajaran demokrasi, berpusat pada siswa serta interaktif, namun perbedaannya terdapat pada kompetensi melaksanakan pembelajarannya. Di mana guru di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta, dalam pembelajaran IPA telah mengembangkan keterampilan proses yang bersifat mindson dan hands-on yakni dengan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan eksperimen, demonstrasi dan pengamatan. Sedangkan guru di MIN Kota Yogyakarta dalam melangsungkan pembelajaran IPA bersifat abstrak dan teoritis berupa hafalan konsep (rote learning) dan belum mengembangkan keterampilan proses serta nalar siswa. Adanya perbedaan kompetensi pedagogik guru di kedua lembaga tersebut disebabkan banyak faktor di antaranya; (1) guru di MIN Kota Yogyakarta II secara kualifikasi belum sesuai dengan keahliannya, di mana latar belakang pendidikan dari bahasa inggris sementara guru di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta latar belakang pendidikan sesuai dengan kualifikasi yakni dari PGSD; (2) guru di MIN Kota Yogyakarta belum tersertifikasi sebagai guru profesional, sedangkan guru di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah tersertifikasi sebagai guru profesional.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang SLTA dengan tolak ukurnya adalah 10 kompetensi inti pedagogik guru menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1, bahwa kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Yang mana kualifikasi akademik guru pada SMP dan MTs minimal S1 atau D4(Diploma 4) dan harus memiliki kompetensi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguasaan guru berlatar belakang SLTA terhadap karakteristik peserta didik di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
2. Bagaimana penguasaan guru berlatar belakang SLTA tentang teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
3. Bagaimana pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
4. Bagaimana penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik oleh guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
5. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
6. Bagaimana cara guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan dalam mata pelajaran yang dipegang guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?

7. Bagaimana cara guru berlatar belakang SLTA berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
8. Bagaimana cara guru berlatar belakang SLTA melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
9. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan hasil belajar penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?
10. Bagaimana cara guru berlatar belakang SLTA melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penguasaan guru berlatar belakang SLTA terhadap karakteristik peserta didik di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan penguasaan guru berlatar belakang SLTA tentang teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.

4. Untuk mendeskripsikan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik oleh guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
5. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
6. Untuk mendeskripsikan cara guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan dalam mata pelajaran yang dipegang guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
7. Untuk mendeskripsikan cara guru berlatar belakang SLTA berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
8. Untuk mendeskripsikan cara guru berlatar belakang SLTA melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
9. Untuk mendeskripsikan guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan hasil belajar penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
10. Untuk mendeskripsikan cara guru berlatar belakang SLTA melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambahkan pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peneliti tentang kompetensi pedagogik guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
2. Mampu menjadi stimulus bagi peningkatan kualitas pedagogik guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya.
3. Untuk menambah koleksi perpustakaan IAIN Palangka Raya.
4. Sebagai bahan informasi bagi penelitian berikutnya.

G. Defenisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini serta menghindarkan dari kesalah pahaman terhadap penafsiran, maka yang dimaksud dengan kompetensi guru pada penelitian ini adalah kemampuan guru atau keterampilan guru dalam mengajar. Dalam penelitian ini guru yang berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya yang berjumlah 2 orang.

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam proposal ini meliputi :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah Teori, terdiri dari deskripsi teoritik, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pemaparan Data, terdiri dari Temuan Peneliti dan pembahasan hasil Penelitian.

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup Terdiri dari kesimpulan dan saran



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Mc Ashan, “Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya”. Menurut Finch dan Crunkilton “Kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan” (Mulyasa, 2008:38). Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai kompetensi diatas, maka kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat menghasilkan output yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Setiap kompetensi guru memiliki beberapa komponen yang sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas guru sebagai pendidik. Sementara itu, Joni dan Mertodihardjo (1990:35-36) melalui Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) dalam bukunya Yamin dan Maisah (2010:3-4) yang berjudul Standarisasi Kinerja Guru menguraikan mengenai komponen kompetensi guru, yaitu:

1. Menguasai bahan: menguasai bahan pelajaran, dan menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi;
2. Mengelola pembelajaran:
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran,
 - b. Menguasai dan dapat menggunakan metode pembelajaran,
 - c. Memilih dan menyusun program pembelajaran,
 - d. Melaksanakan pembelajaran,
 - e. Mengenal kemampuan peserta didik,
 - f. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran remedial;

3. Mengelola kelas:
 - a. Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran dan mengatur iklim pembelajaran yang serasi;
4. Menggunakan media/sumber:
 - a. Memilih dan menggunakan media,
 - b. Membuat alat-alat bantu pembelajaran,
 - c. Menggunakan, mengelola, dan mengembangkan laboratorium untuk pembelajaran,
 - d. menggunakan perpustakaan untuk pembelajaran,
 - e. Menggunakan micro-teaching unit dalam program pengalaman lapangan;
5. Menguasai landasan kependidikan;
6. Mengelola interaksi pembelajaran;
7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran;
8. Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan serta menyelenggarakannya;
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; serta
10. Memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengatakan bahwa standar kompetensi guru meliputi empat komponen, yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran;
2. Pengembangan potensi;
3. Penguasaan akademik;
4. Sikap kepribadian.

Secara keseluruhan standar kompetensi terdiri dari tujuh kompetensi, yaitu:

1. Penyusunan rencana pembelajaran;
2. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar;
3. Penilaian prestasi peserta didik;
4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik;
5. Pengembangan profesi;
6. Pemahaman wawasan pendidikan; 7) penguasaan bahan kajian akademik (Yamin dan Maisah, 2010:7).

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial (Yamin dan Maisah, 2010:8). Penjelasan mengenai kompetensi pedagogik juga dibahas dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Permendiknas No.16 Tahun 2007 dijelaskan mengenai kompetensi pedagogik yang meliputi:

1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

Menurut Philip R.E. Verson, “pada hakikatnya perbedaan-perbedaan individu adalah perbedaan dalam kesiapan dalam belajar. Anak-anak yang masuk sekolah masing-masing memiliki tingkat kecerdasan, perhatian, dan pengetahuan yang berbeda dengan kesiapan belajar yang berbeda-beda” (Hamalik, 2010:17).

Masing-masing siswa itu mempunyai perbedaan khas, seperti perbedaan intelegensi, minat bakat, hobi, tingkah laku, watak maupun sikapnya. Mereka berbeda pula dalam latar belakang kebudayaan, sosial ekonomi, dan keadaan orang tuanya. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa (secara individu), agar dapat melayani pendidikan yang sesuai dengan perbedaannya itu. Siswa akan berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Masing-

masing siswa juga memiliki tempo perkembangan sendirisendiri, maka guru dalam memberi pelajaran juga melayani waktu yang diperlukan oleh masing-masing (Slameto, 2010: 39).

2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Menurut Tight yang dikutip oleh (Asmani, 2009: 76) “mengelola pembelajaran adalah rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menyiram, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran dan merupakan sebuah cara dan proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan”.

Kompetensi pedagogik memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam hal ini guru harus dapat menetapkan strategi, metode, teknik pembelajaran, dan pendekatan saintifik (merupakan pendekatan dalam kurikulum 2013) yang mendidik secara 33 kreatif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Slameto (2010:35-39) mengatakan bahwa dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa yang merupakan makhluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk menuju kedewasaan. Siswa setelah mengalami proses pendidikan dan pengajaran diharapkan telah menjadi manusia yang dewasa yang sadar tanggungjawab terhadap diri sendiri, berpribadi dan bermoral. Mengingat tugas yang berat itu, guru yang mengajar di depan kelas harus mempunyai prinsip-prinsip mengajar, dan harus dilaksanakan

seefektif mungkin, agar guru tidak asal mengajar. Prinsip-prinsip dalam mengajar itu antara lain meliputi:

- a. Perhatian yaitu guru harus membangkitkan siswa kepada pelajaran;
- b. Aktivitas yaitu guru menimbulkan aktivitas dalam berpikir maupun berbuat;
- c. Apersepsi yaitu guru menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan yang dimiliki siswa;
- d. Peragaan yaitu guru harus menunjukkan benda peraga;
- e. Repetisi yaitu guru menjelaskan pelajaran dengan diulang-ulang;
- f. Korelasi yaitu guru menghubungkan setiap mata pelajaran;
- g. Konsentrasi yaitu guru memperluas dalam menghubungkan antar pelajaran;
- h. Sosialisasi yaitu guru memberikan kegiatan untuk bersama temannya;
- i. Individualisasi yaitu guru harus membedakan individu peserta didik; dan
- j. Evaluasi, yaitu guru harus memotivasi siswa.

3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang mampu.

Pengembangan kurikulum 2013 itu sangat penting karena untuk melihat tantangan masa depan yang akan datang. Dalam kurikulum 2013 guru tidak lagi mengembangkan silabus, karena sudah disiapkan oleh pengembang kurikulum baik di tingkat pusat maupun di tingkat wilayah. Guru tinggal mengembangkan RPP berdasarkan silabus, buku panduan guru, buku panduan siswa dan buku sumber lain.

Pengembangan program pembelajaran berdasarkan silabus, kompetensi inti, dan kompetensi lulusan yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya, selanjutnya dikembangkan program-program pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 program pembelajaran yang dikembangkan adalah tematik dan terpadu. Sehingga kegiatan dalam pengembangan kurikulum adalah menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran terpadu (Mulyasa, 2013:80-81).

Struktur kurikulum tingkat SMP/MTs terbagi ke dalam kelompok A dan B. Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek intelektual dan afektif, Kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu 38 jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit/jam (Hidayat, 2013:141).

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Program atau perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran antara lain:

- a. Program tahunan,
- b. Program semester,

- c. silabus,
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tetapi dalam implementasi kurikulum 2013, silabus sudah diatur oleh pusat / pemerintah. Jadi guru hanya membuat RPP berdasarkan dari silabus tersebut (Kunandar, 2014:3-17).

Melaksanakan program pada dasarnya mengimplementasikan program yang telah disusun dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung dari kualitas perencanaan pembelajaran yang telah disusun, terutama silabus dan RPP. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik, akan menghasilkan pelaksanaan yang baik dan begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran harus mengacu kepada RPP yang telah kita buat. Meskipun diperbolehkan improvisasi tetapi tetap harus mengacu kepada RPP yang telah disusun. Improvisasi dalam konteks gaya mengajar seseorang jangan sampai terlalu berlebihan, sehingga tidak keluar dari skenario yang telah disusun dalam RPP (Kunandar, 2014:7).

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Adapun pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu:

a) Pre Tes Awal

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dimulai dengan pre tes untuk menajaki proses pembelajaran. Adapun fungsi dilaksanakannya Pre Tes adalah:

- 1) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik.
- 4) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar mana yang telah dimiliki peserta didik.

b) Proses

Proses adalah kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Sehingga memerlukan aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dapat dilihat dari proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau sebagian besar (75%) dari peserta didik terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dan tumbuhnya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil,

dapat dilihat apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku positif pada peserta didik.

Untuk memenuhi tuntutan diatas perlu dikembangkan penghayatan dan pengalaman besar tentang nilai-nilai kognitif, afektif yang dimanifestasikan dalam perilaku (*behavioral skill*) sehari-hari. Metode dan strategi pembelajaran juga harus dikembangkan, misalnya metode *inquiry*, *discovery*, *problem solving* dan lain sebagainya.

c) Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan Post Test. Fungsi diadakannya post test adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan. Dengan cara membandingkan hasil pre tes dengan post tes
- 2) Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti pembelajaran kembali (remedial), kegiatan pengayaan serta untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar.
- 3) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik yang telah dilaksanakan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi (Mulyasa, 2008:102-106)

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi pada hakikatnya merupakan kajian ilmu dalam meningkatkan efektivitas

berkomunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik atau prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif.

Everett M. Rogers dalam bukunya *Communication Technology* (1989) yang dikutip oleh (Rusman, 2011:73) mengemukakan “Teknologi informasi merupakan perangkat keras bersifat organisatoris dan meneruskan nilai-nilai sosial dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain”.

Melihat semakin pesatnya perkembangan informasi dan teknologi komunikasi maka seorang guru juga harus menyesuaikan sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam mengajar guru harus mengaplikasikan peralatan teknologi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, misalnya: komputer, laptop, Lcd proyektor, serta menggunakan internet. Saat ini banyak program dalam teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Misalnya dengan Microsoft Power Point, para guru / siswa dapat membuat bahan presentasi. Melalui video / film guru dapat memutar video atau film yang berkaitan dengan materi pelajaran. Melalui media online, para guru dan siswa dapat berinteraksi berkomunikasi dalam rangka untuk berkonsultasi mengenai materi pelajaran atau tugas-tugas yang diberikan oleh bapak/ ibu guru.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipertegas bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan baik dari segi proses belajar siswa ataupun membantu dalam membelajarkan siswa. Pada dasarnya Teknologi Informasi dan Komunikasi ini harus diteruskan dikembangkan agar pemanfaatannya khususnya dalam dunia pendidikan bisa lebih dioptimalkan lagi (Rusman dkk, 2011:75-76).

6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dapat dilakukan oleh guru melalui memfasilitasi untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik dengan menyalurkan potensinya sesuai dengan kemampuan, diarahkan dan mengembangkan potensinya. Mengembangkan potensi non akademik dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahan.

Guru yang hebat adalah fasilitator pengembangan potensi muridnya. Dalam bahasa sederhana, guru yang baik adalah yang sedikit bicara banyak diam. Sedangkan murid yang baik adalah banyak bicara sedikit diamnya. Artinya, guru yang baik selalu memberikan kesempatan aktualisasi potensi anak didik secara luas, maksimal, dan memuaskan, ia mengalahkan dirinya demi pengembangan potensi anak didik.

Ia mengenal potensi masing-masing, menyediakan wahana aktualisasi, dan terus membangkitkan semangat kepada anak didik

untuk mampu mengeluarkan segenap kemampuan terbaiknya dan melekitkan kepermukaan menjadi sebuah kemampuan unik yang sulit ditiru orang lain (Asmani, 2009: 94).

7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Komunikasi guru dan murid sangat berpengaruh terhadap kedekatan dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru. Jika guru suka marah, memaksa, dan menghukum secara tidak manusiawi, maka anak didik tidak bersemangat mengikuti pelajarannya. Berbeda jika komunikasi berjalan dengan simpatik, sopan, lemah lembut, dan tegas. Anak didik akan bersemangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya ketika menemukan kesulitan, dan berani memberikan ide-ide solutif kepada guru.

Berbeda jika anak didik sudah merasa takut. Mereka akan mengikuti pelajaran guru dengan terpaksa, mencari-cari alasan untuk tidak mengikuti pelajarannya, apakah karena sakit, urusan keluarga, organisasi, dan lain-lain.

Tidak ada gunanya komunikasi guru-murid yang negatif karena anak menjadi korban, guru pun terkena getahnya karena pembelajaran yang dilakukan tidak efektif tidak mendapatkan perhatian anak didik. Menjalin komunikasi dialogis, persuasif, psikologis, dan sosialis sangat penting bagi guru sehingga kedua belah pihak saling menghormati hak dan kewajiban, kesadaran tumbuh dan aktivitas berjalan dengan baik sesuai rencana.

Uyoh Sadullah (2010:146) mengatakan bahwa karakteristik dengan peserta didik antara lain:

- 1) Interaksi atas dasar tugas dan peran masing-masing.
- 2) Ada tujuan.
- 3) Kemauan guru untuk membantu.
- 4) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang sengaja direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.
- 5) Ditandai dengan garapan materi.
- 6) Interaksi pembelajaran ditandai dengan aktivitas anak.
- 7) Guru mengambil peran pembimbing.
- 8) Didalam interaksi pembelajaran ada suatu disiplin.
- 9) Ada batas waktu.

8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar adalah tugas penting untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Maka dari itu evaluasi proses dan hasil belajar harus dilaksanakan.

a. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi proses belajar peserta didik

Penilaian terhadap proses belajar dan mengajar sering diabaikan, setidaknya-tidaknya kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Pendidikan tidak berorientasi kepada hasil semata tetapi juga kepada proses. Oleh sebab itu, penilaian terhadap hasil dan proses belajar harus dilaksanakan secara seimbang.

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.

- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya.
- 4) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya (Sudjana, 2006: 57).

b. Penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik

Guru harus melakukan evaluasi terhadap hasil tes dan menetapkan standar keberhasilan. Sebagai contoh, jika semua siswa sudah menguasai suatu kompetensi dasar, maka pelajaran dapat dilanjutkan dengan materi berikutnya, dengan catatan guru memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan, dan pengayaan bagi yang sudah.

Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi atau indikator yang belum mencapai ketuntasan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, guru akan mendapatkan manfaat yang besar untuk melakukan program perbaikan yang tepat.

Bentuk-bentuk tes dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Tes tertulis, adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes tertulis yaitu tes essay dan tes objektif. Tes essay adalah tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat

yang disusunnya sendiri. Tes objektif adalah bentuk tes yang mengharapkan siswa memilih jawaban yang sudah ditentukan. Seperti, bentuk tes benar-salah (BS), tes pilihan ganda, menjodohkan dan bentuk melengkapi.

- 2) Tes lisan, adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan.
- 3) Tes perbuatan, adalah tes dalam bentuk peragaan. Tes ini cocok manakala kita ingin mengetahui kemampuan dan keterampilan seseorang.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.
- 2) Ranah efektif berkenaan dengan sikap. Hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu (Majid, 2014:62-63).

Setelah hasil penilaian diketahui, langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah melakukan analisis terhadap hasil penilaian peserta didik. Analisis hasil belajar ada dua bentuk, yaitu

menganalisis keakuratan instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian dan menganalisis tingkat ketuntasan peserta didik. Sedangkan analisis ketuntasan pencapaian kompetensi peserta didik bertujuan untuk memetakan berapa banyak peserta didik yang sudah menguasai kompetensi yang ditentukan dan berapa banyak peserta didik yang belum menguasai kompetensi yang ditentukan (Kunandar, 2014: 12-13).

9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Mengajar pada hakikatnya adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar. Hasil akhir atau jangka panjang dari proses mengajar adalah kemampuan siswa yang tinggi untuk dapat belajar mudah dan efektif di masa mendatang.

Kenyataannya menunjukkan bahwa setelah kegiatan belajar mengajar masih saja ada murid yang tidak menguasai materi pelajaran dengan baik sebagaimana tercermin dalam nilai atau hasil belajar lebih rendah dari kebanyakan murid-murid sekelasnya. Mereka memerlukan pendekatan-pendekatan khusus untuk dapat mencapai hasil-hasil belajar yang diharapkan (Majid, 2008:225-226).

Berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi murid dalam belajar, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- a) Pengajaran perbaikan, merupakan bentuk khusus dari pengajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa murid yang mengalami kesulitan belajar. Pengajaran dipusatkan pada

kompetensi dasar dan bahan-bahan pelajaran yang belum dikuasai dengan baik oleh murid, mengadakan Tanya jawab, latihan, pemberian tugas evaluasi (Majid, 2008:236).

- b) Program pengayaan, adalah suatu bentuk pengajaran yang khusus diberikan kepada murid-murid yang sangat cepat dalam belajar, yang menjadi salah masalah adalah sebagaimana hasil belajar yang dicapainya itu dapat lebih ditingkatkan lagi, atau setidaknya dapat dipertahankan terus pada masa yang akan datang. Sehingga mereka benar-benar dapat mewujudkan perkembangannya secara optimal. Melalui pengajaran pengayaan murid memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang yang dipelajarinya (Majid, 2008: 240).

Setelah melaksanakan penilaian maka guru melakukan analisis hasil belajar. Kegiatan yang harus dilakukan guru adalah melaksanakan program tindak lanjut dengan mengacu pada hasil pemetaan tingkat kompetensi peserta didik melalui analisis hasil penilaian. Program tindak lanjut diperuntukkan bagi peserta didik yang sangat tuntas dan belum tuntas. Sangat tuntas artinya peserta didik yang mencapai nilai jauh melampaui KKM. Peserta didik yang masuk kategori sangat tuntas diberikan program pengayaan, seperti proyek yang berkaitan dengan materi yang relevan, mengerjakan latihan-latihan yang lebih sulit dan kegiatan sejenis lainnya, peserta

didik yang sangat tuntas juga bisa dijadikan tutor sebaya untuk membimbing temannya yang membutuhkan (Kunandar, 2014: 13-14).

Sedangkan bagi peserta didik yang belum tuntas, yakni masih belum mencapai KKM mengikuti program remedial. Ada kecenderungan di lapangan guru melakukan remedial tanpa didahului dengan kegiatan remedial, seperti bimbingan individual kepada peserta didik, melainkan langsung diberikan ulangan kembali. Remedial seharusnya didahului dengan kegiatan atau tindakan tertentu sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Dengan demikian guru dapat mengidentifikasi permasalahan dan kesulitan yang dialami peserta didik dalam menguasai KD tersebut (Kunandar, 2014:14).

10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Seorang guru harus berusaha bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran semakin dinamis, produktif, dan kompetitif. Ia tidak boleh merasa cukup dengan metode yang ada, potensi yang ada, kompetensi yang ada. Semakin berkembang semakin baik, semakin meningkat semakin baik, dan semakin bersemangat semakin baik.

Kriteria pedagogik menjadi starting dalam menjalankan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan rekreatif. Penguasaan materi secara mendalam dan variasi metodologi pengajaran yang menyenangkan dan efektif menjadi dua kemampuan dasar dalam menjalankan pembelajaran.

Dua kemampuan dasar ini dapat berkembang dengan pesat dengan aktivitas yang mendorong ke arah kemajuan, kecemerlangan,

dan kedahsyatan. Aktivitas membaca, menulis, berdiskusi, berorganisasi, mengikuti pelatihan, dan sejenisnya akan mempercepat berkembangnya kemampuan ini (Asmani, 2009:95-102).

Tindakan reflektif yang dilakukan oleh guru dalam rangka peningkatan pembelajaran yaitu melakukan refleksi. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh guru karena kegiatan refleksi dapat mengontrol tindakan dan mengevaluasi diri guru. Selain itu guru dapat melihat apa yang perlu diperbaiki, ditingkatkan, dan dipertahankan (Arikunto, dkk, 2009:19-20).

1. Peraturan pemerintah Tentang Guru

a. Sistem Pendidikan Nasional

Sejak tahun 2003, atau sejak keluarnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah kemudian mengeluarkan banyak peraturan perundangan yang terkait dengan pendidikan, khususnya guru dan tenaga pendidikan. Di antara peraturan yaitu Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah tentang Sertifikasi dalam Jabatan (Sudarma, 2013: 131).

b. Kualifikasi Akademik Guru pada SMP/MTS

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 “Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Yang

mana kualifikasi akademik Guru pada SMP/MTS harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4(D4) atau Sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan serta diperoleh dari program studi yang terakreditasi (Mudlofir, 2012:66).

c. Standar Kompetensi Guru

Pasal 10 Undang-Undang Guru dan Dosen, pasal 28 ayat 3 PP No. 19 Tahun 2005 menunjukkan bahwa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (a) kompetensi pedagogik; (b) kepribadian; (c) profesional; dan (d) sosial. Adapun bagi dosen selain keempat kompetensi tersebut, dosen yang mengajar pada program vokasi dan profesi harus memiliki kompetensi sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkan.

d. Deskripsi Kompetensi Guru

Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru mendeskripsikan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus;
- d. Perencanaan pembelajaran;
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;

- g. Evaluasi hasil belajar; dan
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Trianto, 2010: 54-55).

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

Guru wajib memiliki 4 kompetensi, terutama kompetensi pedagogik.

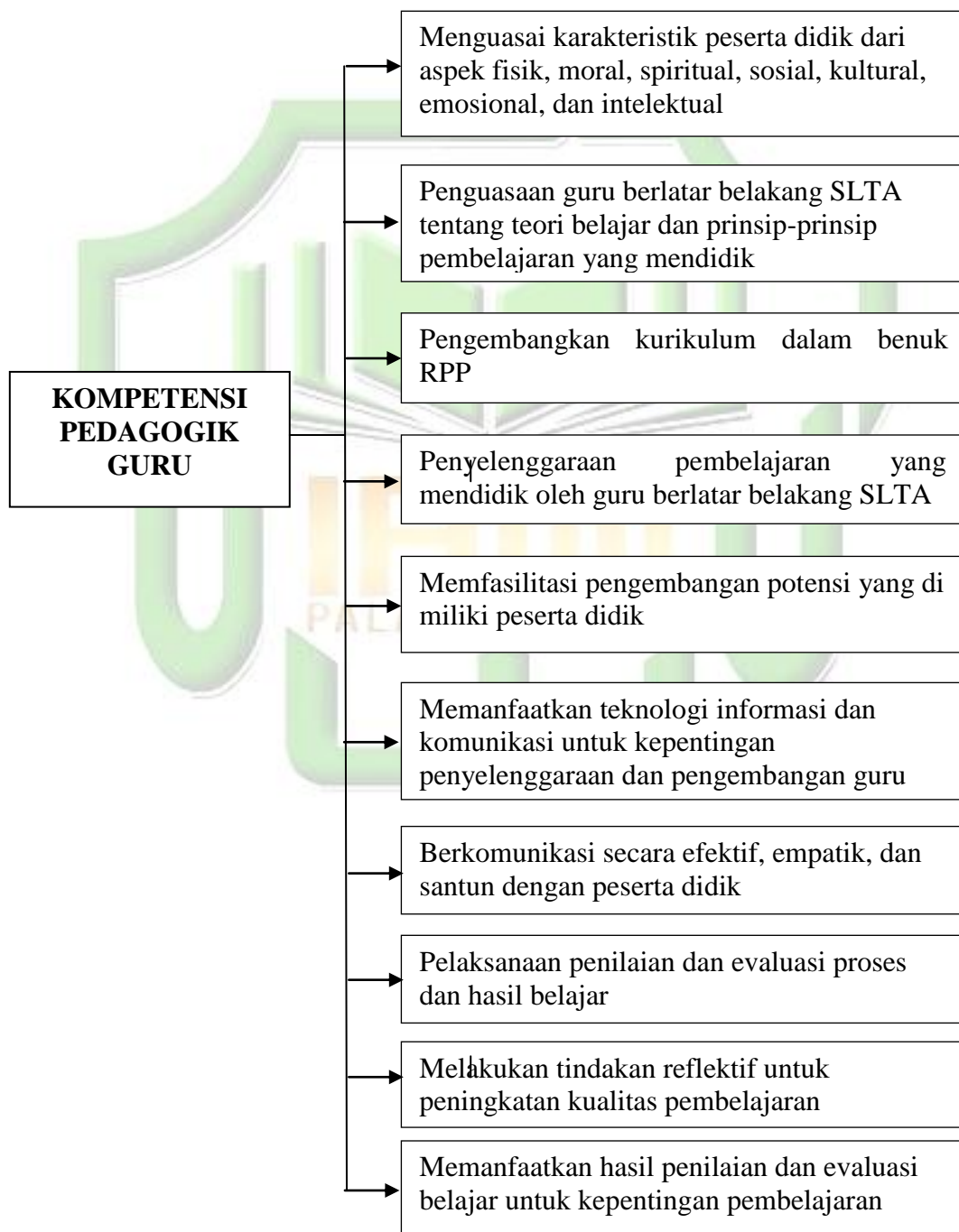
Kompetensi pedagogik sangat diperlukan bagi guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran standar kompetensi guru SMP/MTs yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 meliputi: (1) Menguasai karakteristik didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultur, emosional, dan intelektual, (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Guru sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menguasai dan melaksanakan kompetensi yang disarankan dalam

suatu pekerjaan dan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan. Tidak terkecuali guru yang berlatar belakang SLTA harus mampu mengimplementasikan kompetensi pedagogik. Dalam penelitian ini kerangka berpikir tertuang pada bagan berikut ini:

Bagan 2.1
Indikator-indikator kompetensi pedagogik guru



Dari beberapa masalah dan kerangka berpikir diatas, dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru berlatar Belakang SLTA Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultur, emosional, dan intelektual?
 - a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu?
 - c. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu?
 - d. Bagaimana guru yang berlatar belakang SLTA mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu?
2. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
 - a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu?
3. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran?

- a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?
 - c. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu?
 - d. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?
 - e. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik?
 - f. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengembangkan indikator dan instrument penelitian?
4. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
- a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?
 - c. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan?

- d. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan?
 - e. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang utuh?
 - f. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang?
5. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pelajaran?
- a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu?
6. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?
- a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?

7. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik?
 - a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan dan/bentuk bentuk lain?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/ permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) Penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam penilaian melalui bujukan dan conth, (b) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya?
8. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?
 - a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?
 - c. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?
 - d. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

- e. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA mengadministasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument?
 - f. Bagaimana cara Bapak/Ibur menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan?
 - g. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?
9. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kegiatan pembelajaran?
- a. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan?
 - b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan?
 - c. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA megkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?
 - d. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan infomasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualias pembelajaran?
10. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran?
- a. Bagaimana guru berlatar belakng SLTA melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

- b. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pelajaran dalam rangka mata pelajaran yang diampu?
- c. Bagaimana guru berlatar belakang SLTA melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survey, dalam penelitian ini subjek (orang) yang diteliti adalah guru yang berlatar belakang SLTA, Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, alasan peneliti memilih metode kualitatif deskriptif karena jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bentuk studi kasus.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Maleong, 2001: 6).

Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu . denan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan variabel (Wina, 2013: 59).

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya Jl. Surung No. 1 Kel. Sabaru Kec. Sabangau Kelurahan Kota Palangkaraya

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama dilapangan dari 25 Oktober sampai dengan 25 Desember 2018.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : (1) metode survei dan (2) metode observasi. Berdasarkan pemahaman tentang primer, maka penelitian ini primer yang digunakan adalah guru yang mengajar di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya, yang berlatar belakang lulusan SLTA.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini,

peneliti memerlukan dokumen berupa ijazah, biodata guru untuk membuktikan bahwa benar guru yang mengajar di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya masih ada yang lulusan SLTA.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Widoyoko (2012, 51), “ Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas, lembar observasi, angket peserta didik, kepala sekolah, guru yang akan diteliti, pedoman wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui kompetensi guru berlatar belakang lulusan SLTA.

Kisi-kisi instrument penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi lembar observasi

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	No.
Kompetensi Pedagogik Guru Berlatar Belakang SLTA	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	a. Mengetahui kesehatan peserta didik. b. Memantau perkembangan moral peserta didik c. Membimbing peserta didik untuk menghayati ajaran agama d. Memperhatikan pergaulan peserta didik e. Memahami emosional peserta didik. f. Memberikan motivasi peserta didik dalam	1

		mengembangkan potensi dan bakat	
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Menerapkan teori belajar. b. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran. c. Memberikan motivasi dalam pembelajaran. d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. e. Memberikan reward kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. f. Memberikan hak-hak yang sama kepada peserta didik dalam pembelajaran.	2
	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran	a. Menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang ingin dicapai. b. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih. c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri. d. Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan.	3
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	a. Melakukan pre test di awal pembelajaran. b. Memberikan pemahaman materi melalui contoh-contoh di kehidupan sehari-hari. c. Melakukakn post test di akhir	4

		pembelajaran.	
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	a. Menggunakan media pembelajaran. b. Mengemangkan bahan ajar berbasis teknologi dan komunikasi	5
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	a. Membimbing peserta didik untuk mengenali potensinya.	6
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	a. Berkomunikasi, guru menggunakan kata-kata yang sopan, lemah lembut dan tegas. b. Berkomunikasi, guru tidak dalam keadaan marah dan memaksa.	7
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	a. Ketika proses pembelajaran guru melakukan penilaian b. Ketika pelajaran berakhir guru melakukan evaluasi terhadap hasil tes.	8
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	a. Menggunakan informasi ketentuan belajar untuk merancang program remedial dan pengayaan. b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan pembelajaran.	9

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Item
Kompetensi Pedagogik Guru berlatar belakang SLTA	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	<p>a. Bagaimana guru mengetahui kesehatan/fisik peserta didik?</p> <p>b. Bagaimana guru memantau perkembangan moral peserta didik?</p> <p>c. Bagaimana guru membimbing peserta didik untuk menghayati ajaran agama/spiritual?</p> <p>d. Bagaimana bapak/ibu memperhatikan pergaulan peserta didik?</p> <p>e. Bagaimana Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam memahami kebudayaan lokal?</p> <p>f. Bagaimana guru memahami emosional peserta didik?</p> <p>g. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik?</p>	1
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>a. Apakah guru menggunakan teori pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas?</p> <p>b. Teori pembelajaran apa yang sering digunakan guru?</p> <p>c. Apakah guru menggunakan prinsip pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas?</p> <p>d. Prinsip pembelajaran apa yang sering guru</p>	2

		gunakan?	
	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	a. Bagaimana cara guru menentukan kompetensi dasar? b. Bagaimana cara guru merumuskan indikator? c. Bagaimana cara guru merumuskan indikator? d. Bagaimana cara guru mengembangkan materi? e. Bagaimana cara guru menentukan sumber belajar? f. Bagaimana cara guru menentukan penilaian pembelajaran? g. Bagaimana cara guru menentukan penilaian pembelajaran?	3
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	a. Apakah sebelum memulai pembelajaran guru melaksanakan tes awal(pre test)? b. Apakah sesudah pembelajaran berakhir mengadakan post test?	4
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.	a. Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?	5
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta	a. Apakah guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk	6

	didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	mengembangkan potensi peserta didik? b. Kegiatan apa saja yang digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik?	
	Berkomunikasi secara efektif, empatik dengan peserta didik	a. Bagaimana cara guru berkomunikasi dengan peserta didik?	7
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar:	a. Apakah guru melaksanakan evaluasi terhadap proses pembelajaran b. Apa yang di evaluasi dalam proses pembelajaran? c. Menurut guru kenapa guru harus ada evaluasi belajar? d. Bentuk tes apa yang digunakan?	8
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran:	a. Hasil penilaian dan evaluasi belajar disampaikan kemana saja? b. Apa yang dilakukan oleh guru, bagi peserta didik yang nilainya belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) c. Bagi peserta didik yang nilainya telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) apakah di tindak lanjut oleh guru yang berlatar belakang SLTA?	9
	Melakukan tindakan reflektif untuk	a. Hasil Refleksi apakah dimanfaatkan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran pelaksanaan evaluasi hasil	10

	peningkatan kualitas pembelajaran	belajar? b. Bagaimana cara guru melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan hasil refleksi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?	
--	-----------------------------------	--	--

Setelah menyusun instrument penelitian, selanjutnya adalah melakukan validitas instrument. Validitas instrument pada penelitian ini merupakan proses penilaian instrumen penelitian yang dilakukan tanpa uji coba di lapangan. Validitas dilakukan dengan meminta seorang pakar dalam bidangnya untuk menilai instrument yang telah dibuat.

Validitas yang digunakan ialah validitas konstruk (construct validity) dan validitas isi (content validity), menurut Sugiono (2009:177 & 182)

Validitas konstruk adalah instrument akan disesuaikan dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli, sedangkan validitas isi adalah instrument dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Deskripsi mengenai kompetensi pedagogik guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangkaraya didapatkan dari jawaban responden yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebelum dilakukan validasi pernyataan didalam observasi dan wawancara hanya 10. Tetapi setelah mendapat masukan dari pembimbing, maka pernyataan dibuat menyesuaikan indikator dari kompetensi pedagogik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Menurut Muhammad Ali yang dikutip oleh (Mahmud, 2011:168) “Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki”.

Dari pengertian di atas memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa observasi merupakan penyelidikan yang dilakukan dengan alat indra baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta, gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung perangkat dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berlatar belakang lulusan SLTA.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya. Peneliti mengobservasi kegiatan guru terkait dalam indikator-indikator kompetensi pedagogik guru. Observasi mengenai guru dilakukan ketika guru sedang melaksanakan proses pembelajaran kepada Siswa, karena dalam hal ini untuk mengetahui dan mengecek kompetensi pedagogik. Data yang akan digali melalui teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.
 - 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
 - 3) Mengidentifikasi bekal-akademi awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
 - 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
 - 2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
 - 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu

- 4) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
 - 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
 - 6) Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
 - 2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
 - 3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
 - 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
 - 6) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki:

- 1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
 - 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dengan peserta didik:
- 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan dan/atau bentuk lain.
 - 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) menyiapkan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar:
- 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
 - 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
 - 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
- 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
- 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran:
 - 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran:
 - c. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - d. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
 - e. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Metode observasi dipergunakan untuk mendapatkan data tentang sesuatu yang berkaitan dengan guru yang akan diteliti. Penyusunan lembar observasi menggunakan indikator-indikator diatas yang diwujudkan dalam bentuk cek list berbentuk skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial(Sugiyono, 2007:93).

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. (Deddy,2004:180)

Data yang ingin digali dari teknik wawancara guru yang berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - 1) Cara guru mengetahui kesehatan/fisik peserta didik
 - 2) Cara guru memantau perkembangan moral peserta didik.
 - 3) Cara guru membimbing peserta didik untuk menghayati ajaran agama/spiritual
 - 4) Cara bapak/ibu memperhatikan pergaulan peserta didik
 - 5) Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam memahami kebudayaan lokal.

- 6) Cara guru memahami emosional peserta didik
- 7) Cara Bapak/Ibu mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - e. Teori belajar yang sering guru terapkan dalam pembelajaran
 - f. Prinsip-prinsip yang sering diterapkan dalam pembelajaran
 - g. Pendekatan yang sering guru lakukan dalam pembelajaran
 - h. Strategi yang sering guru lakukan dalam pembelajaran
 - i. Metode yang sering guru lakukan dalam pembelajaran
 - j. Teknik yang sering guru lakukan dalam pembelajaran
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - 1) Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dilakukan guru untuk peserta didik.
 - 2) Menentukan tujuan pembelajaran
 - 3) Mengembangkan materi
 - 4) Menentukan penilaian pembelajaran
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - 1) Apakah sebelum memulai pembelajaran guru melaksanakan tes awal(pre test)?
 - 2) Apakah sesudah pembelajaran berakhir mengadakan post test?
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
 - 1) Media yang sering digunakan dalam pembelajaran

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - 1) Menyediakan berbagai kegiatan untuk mendorong prestasi peserta didik secara optimal.
 - 2) Menyediakan kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dengan peserta didik
 - 1) Cara guru yang berlatar belakang SLTA berkomunikasi dengan peserta didik
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar:
 - 1) Pelaksanaan evaluasi terhadap proses pembelajaran
 - 2) Bentuk tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran:
 - 1) Hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
 - 2) Tindakan guru bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM mata pelajaran yang diajarkan guru berlatar belakang SLTA
 - 3) Tindak lanjut guru bagi peserta didik yang telah memenuhi KKM
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
 - f. Hasil Refleksi apakah dimanfaatkan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran pelaksanaan evaluasi hasil belajar
 - g. Melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan hasil refleksi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201).

Teknik ini yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Data identitas subjek penelitian yang mencakup :

- 1) Nama/inisial subjek penelitian;
- 2) Usia;
- 3) Pendidikan terakhir;
- 4) Ijazah pendidikan terakhir;
- 5) Sertifikat pelatihan/pendidikan yang pernah diikuti mengenai kompetensi pedagogik guru.
- 6) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)(jika ada).
- 7) Foto-foto pada saat melakukan penelitian

E. Teknik Pengabsahan Data

Prosedur yang dilaksanakan dalam pengabsahan intrument ini menggunakan triangulasi:

- a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat guru mengajar, menggunakan angket untuk siswa dan angket yang akan diisi oleh kepala sekolah untuk mendapatkan data yang relefan, wawancara untuk guru yang

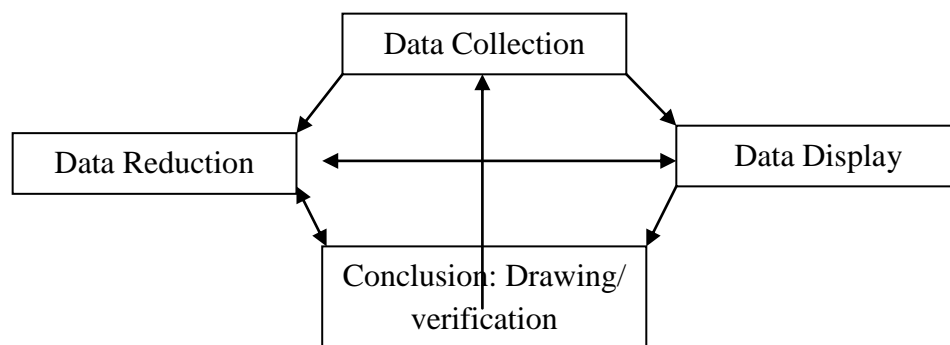
akan diteliti, yaitu guru yang berlatar belakang SLTA yang berjumlah 2 orang, dokumentasi untuk bukti bahwa guru yang akan diteliti benar lulusan SLTA dan foto-foto saat guru mengajar untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di MTs. Raudhatul Janah serta dokumen-dokumen yang dianggap penting saat penelitian.

- b. Triangulasi Metodologi adalah Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dan Spradley. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Bagan 3.3
Analisis data



1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Display data (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola bangunan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap penumpukan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2007:72).

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari teknik pengambilan data tentang kompetensi guru berlatar belakang SLTA di MTs.Raudhatul Jannah Palangka Raya terdapat temuan pada bagian ini berdasarkan paparan data yang diperoleh dilapangan, akhirnya dihasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik, kreativitas, perkembangan kognitif maupun cacat fisik. Oleh karena itu guru harus bisa memahami karakteristik peserta didik agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak ZH, beliau mengatakan:

Menanyakan kesehatan siswa dan melakukan absensi sebelum dan sesudah pembelajaran. Memantau perkembangan moral dengan melihat tingkah laku, perubahan-perubahan dengan melihat apakah setelah mendapatkan materi mereka dapat mengaplikasiannya dilingkungan sekitar. Membimbing dan mengajak untuk memahami, melafalkan dan menghafalkan doa-doa, tata cara ibadah, surah-surah pendek saat pembelajaran sesuai materi yang diajarkan. Memperhatikan pergaulan dengan melakukan komunikasi dan memperhatikan cara berbicara dengan teman sebaya dan orang yang lebih tua(guru). Dalam mengamati kemampuan dengan menanyakan bakat yang dimiliki. Memahami emosional dengan memperhatikan berbicara, sikap dan perilaku. Mengetahui tingkat kecerdasan dengan menggali ingatan materi yang telah lalu dengan cara mereka mengatasi kesulitan-kesulitan materi yang dialami (ZH,, 13 November 2018).

Sama halnya menurut pendapat ibu ARH, bahwa menguasai karakteristik peserta didik dengan:

Melakukan absensi terlebih dahulu dan menanyakan kesehatan peserta didik, memantau perkembangan moral dengan melihat perilaku siswa . membimbing peserta didik dengan mengajak siswa menyimak materi yang akan disampaikan. Memperhatikan pergaulan dengan melakukan interaksi sosial, serta mengarahkan pergaulan yang sehat sesama teman sebaya atau dengan guru, mengamati bakat siswa dengan menanyakan langsung dengan masing-masing siswa. Memahami emosional siswa dengan cara berbicara, sikap, dan berperilaku, serta menanyakan dengan kawali kelas dan guru-guru mata pelajaran lain. Mengetahui tingkat kecerdasan dapat diberikan beberapa pertanyaan mengenai materi pelajaran, sebelum materi pembelajaran disampaikan dan melihat potensi-potensi yang dimiliki (ARH, 23 November 2018)

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Dalam proses pembelajaran seorang guru menyampaikan bahan pelajaran, yang dapat diterima, dikuasai dan dikembangkan, kemudian harus terjadinya hubungan timbal balik peserta didik dan guru-guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak ZH, beliau mengatakan:

“ Saya dalam proses pembelajaran tentunya menggunakan teori, saya menggunakan teori menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Prinsip pembelajaran yang sering saya gunakan perhatian, pengalaman, motivasi, pengulangan. Sedangkan pendekatan yang saya lakukan tergantung siswanya, karena semua siswa berbeda-beda. Ada yang cukup ditegur, ada yang harus didekati supaya anak tersebut tetap mau belajar, sedangkan metode yang saya gunakan, menyampaikan materi didepan(ceramah), membentuk kelompok diskusi saat mengerjakan soal untuk mempermudah pemahaman siswa(ZH, 10 November 2018)

Pendapat lain juga dinyatakan oleh ibu ARH mengenai prinsip dan teori pembelajaran, beliau mengatakan:

“ Dalam proses pembelajaran saya menggunakan teori. Saya menggunakan teori menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Prinsip pembelajaran yang sering saya gunakan perhatian, pengulangan, motivasi, sedangkan untuk strategi saya menggunakan pendekatan yang menurut saya lebih efektif, metode yang saya gunakan, ceramah, simulasi untuk percobaan dengan soal yang lebih mudah, karena saya memegang mata pelajaran Matematika jadi, dalam penjelasan harus mencoba soal dulu, selanjutnya Tanya jawab setelah itu saya bentuk kelompok untuk berdiskusi, langkah ini supaya siswa yang belum paham saat mengerjakan menjadi paham, karena

antara 1 dengan yang lain ada yang mudah paham dan mengingat tentang pembelajaran”(ARH, 3 November 2018)

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Pengembangan kurikulum adalah salah satunya melakukan perancangan pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran \. Guru harus mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam hal ini sebagaimana diungkapkan bapak ZH sebagai berikut:

“ Materi pembelajaran yang saya gunakan menyesuaikan kurikulum mata pelajaran yang saya pegang ada yang kurikulum pondok pesantren seperti mata pelajaran PPI, sedangkan mata pelajaran fiqih mulai semester ini kami diharuskan menggunakan buku Kurikulum 2013, tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan yang ada di buku, tetapi dalam penyampaian materi masih seperti KTSP, masih tahap belajar dalam menggunakan kurikulum 2013 dan menyesuaikan anak-anak. Dalam pembuatan instrumen penilaian, mengembangkan indikator-indikator sudah ada di RPP yang sudah saya buat(ZH, 13 November 2018)

Pendapat lain juga dinyatakan oleh ibu ARH mengenai mengembangkan kurikulum yang terkait, beliau mengatakan:

“ Dalam mengembangkan kurikulum, membuat RPP dengan menentukan KD dengan melihat acuan di buku. Buku yang kami gunakan, sudah menggunakan kurikulum 2013, yang ada sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sedangkan tujuan pembelajaran saya mengikuti yang ada di buku juga, selanjutnya mengembangkan materi biasanya saya melihat referensi buku lain, apabila terlalu sulit dipahami, saya buat contoh yang mudah dan dalam menentukan metode menyesuaikan materi. Saya memberikan penilaian secara adil dan sesuai dengan kemampuan peserta didik”. (ARH, 23 November 2018)

4. Menyelenggaraan pembelajaran yang mendidik

Yang dimaksud dengan pembelajaran yang mendidik adalah pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu: pre test, proses dan post test. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak ZH sebagai berikut:

“ Dalam proses pembelajaran lebih baik dilakukan pre test dan post test guna melihat sejauh mana siswa memahami apa yang sebelum dan sesudah diajarkan. Tetapi saya sendiri kadang-kadang melakukannya karena terkendala waktu pembelajaran” (ZH, 13 November 2018)

Pendapat ibu ARH mengenai penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, beliau mengatakan.

“ Dalam proses pembelajaran selalu diawali dengan melakukan pre test dan post test, apabila masih ada waktu post test dilakukan secara langsung disetiap materi, apabila waktunya sudah tidak cukup, mengerjakan post test berupa PR(Pekerjaan Rumah)., supaya saya mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan”.(ARH, 23 November 2018)

5. Memanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sebagaimana pernyataan bapak ZH mengatakan bahwa:

“ Saya menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media yang saya sering gunakan adalah papan tulis, tetapi disesuaikan lagi dengan materi, apabila materi peraktek pengamalan ibadah saya menggunakan media alat sholat dan dilaksanakan dimesjid saat proses belajar mengajar, saya tidak menggunakan LCD proyektor, pertama saya tidak terlalu bisa menggunakan laptop, yang kedua pihak sekolah tidak menyediakan LCD proyektor” (ZH, 13 November 2018)\

Menurut ibu ARH, mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI, beliau mengatakan:

“ Media yang sering saya gunakan papan tulis dan kalkulator” (ARH, 3 November 2018)

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Pengembangan diri biasanya dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dibuat guna memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, seperti yang diungkapkan bapak ARH sebagai berikut:

“Dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam bidang mata pelajaran yang saya pegang, saya meminta peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler seperti habsy, tilawah, pidato dan lain-lain” (ZH, 13 November 2018)

Pendapat ibu ARH mengenai memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik, beliau mengatakan:

“ Mengenai pengembangan potensi peserta didik, saya beri saran ikut ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat atau yang mereka suka. Terutama dalam hal ekstrakurikuler pramuka yang diwajibkan, jangan sampai sering tidak hadir”(ARH, 23 November 2018)

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Menjalin komunikasi yang baik sangat penting bagi guru dan peserta didik, sehingga kedua belah pihak saling menghormati hak dan kewajiban.

Dalam hal ini bapak ZH mengungkapkan bahwa:

“ Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan mendekati tempat-tempat duduk dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran, mempersilahkan peserta didik menjawab sesuai dengan pemahaman mereka, ataupun yang menyangkut kondisi kesehatan peserta didik yang terlihat tidak semangat mengikuti pembelajarann, menasehati dan melakukan komunikasi diluar pembelajaran”.(ZH, 10 November 2018)

Pendapat ibu ARH mengenai berkomunikasi dengan peserta didik, beliau mengatakan:

“Berkomunikasi dengan peserta didik hal yang saya lakukan adalah menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah lalu untuk mengetahui

sampai mana tingkat pemahan siswa, selanjutnya menyampaikan materi dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik serta diberi kesempatan untuk menjawab. Dengan demikian terjadilah interaksi aktif antara saya dan peserta didik”(ARH, 3 November 2018)

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari evaluasi terhadap out put yang dihasilkan. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka setiap guru harus mengadakan evaluasi setelah materi yang diajarkan selesai. dalam hal ini bapak ZH mengatakan bahwa:

“ Sudah menjadi kewajiban bagi guru termasuk saya guru yang hanya lulusan MA, saya melakukan penilaian dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, dan biasanya saya menggunakan bentuk tertulis, lisan dan praktek, itu semua ditentukan berdasarkan materi. Terkadang juga tidak sempat diberikan karena terkendala waktu yang tidak mencukupi”. (ZH, 13 November 2018)

Pendapat yang dikemukakan oleh ibu ARH, mengenai pelaksanaan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar, beliau mengatakan:

“ Saya melakukan penilan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan biasanya saya menggunakan bentuk tes tertulis dipapan tulis dengan memberikan soal, untuk mentes keaktifan serta melihat kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran berlangsung, bentuk tes tertulis lainnya yaitu dengan memberikan tugas saat proses pembelajaran jika waktunya cukup, jika tidak dijadikan pekerjaan rumah(PR).(ARH, 23 November 2018)

9. Memanfaatkan hasil belajar penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ketika setelah kegiatan mengajar berakhir masih saja ada peserta didik yang tidak menguasai ateri pembelajaran dengan baik, sebagaimana tercermin dalam nilai atau hasil belajar lebih rendah. Mereka memerlukan pendekatan-pendekatan khusus untuk dapat mencapai

hasil yang diharapkan. Sebagaimana yang diungkapkan bapak ZH sebagai berikut:

“ Hasil penilaian dan evaluasi akan saya sampaikan kepada peserta didik dan wali kelas. Peserta didik yang nilainya belum memenuhi KKM akan dilakukan tugas tambahan untuk menghindari ketidak tuntasan serta kurangnya siswa mengerjakan tugas harian, untuk remedial kami tidak melakukan dikarenakan waktu antara ujian akhir semester durasi pengisian nilai terlalu singkat”. (ZH, 13 November 2018)

Pendapat lainnya juga dinyatakan oleh ibu ARH, mengenai pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran, beliau mengatakan:

“ Dari hasil penilaian dan evaluasi saya sampaikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM serta siswa yang ingin memperbaiki dan menambah nilai dengan tugas lain, untuk menghindari nilai siswa dibawah KKM/tidak tuntas, jadi dari sini saya melakukan remedial dari tugas harian dan tugas tambahan untuk menambah nilai siswa yang dibawah KKM saat Ujian Tengah Semester(UAS).(ARH, 23 November 2018)

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan tugas penting bagi guru. Semakin berkembang baik, semakin baik juga hasil yang didapatkan.

Sebagaimana menurut bapak ZH mengatakan bahwa:

“ Perbaikan pengembangan pembelajaran yang saya lakukan dengan melihat nilai peserta didik, kemudian menyesuaikan karakteristik peserta didik dikelas untuk pembelajaran selanjutnya, supaya mudah diterima saat proses pembelajaran”(ZH, 10 November 2018)

Pendapat ibu ARH mengenai tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, beliau mengatakan bahwa:

“ Hasil refleksi saya manfaatkan untuk perbaikan pembelajaran, melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik, apabila hasilnya baik dan memenuhi KKM maka pembelajaran ini berhasil dan dipertahankan, dan apabila nilai siswa cuman cukup baik, maka pembelajaran ini perlu atau mencoba diperbaiki, teknik dan gaya belajar seperti apa yang membuat siswa mudah paham, mudah diserap dan mudah untuk dicontohkan”(ARH, 3 November 2018)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Undang-Undang nomor 14 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Hal ini didasarkan pada suatu persepsi bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemaknaan atas realita yang terjadi. Selanjutnya secara sistematis pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa kompetensi pedagogik guru berlatar belakang SLTA di MTs, Raudhatul Jannah Palangka Raya sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Indikator pertama mengenai pemahaman karakteristik peserta didik telah dilaksanakan dapat dilihat ketika saat observasi dilakukan, menyatakan bahwa memahami karakteristik peserta didik dengan bertanya, memahami sikap dan tingkah laku pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru juga melihat cara interaksi dengan teman dikelas, saat diberikan tugas dikelas, saat berlangsungnya diskusi, mengetahui keadaan kesehatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, apabila saat proses pembelajaran siswa ada yang sakit guru menyarankan siswa untuk keUKS supaya bisa istirahat dan minta obat kebagian UKS dan sharing (berbagi) sesama guru mata pelajaran maupun wali kelas terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial dan kultural, emosional, dan intelektual nama-nama murid yang bermasalah supaya ditindak lanjuti.

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator kedua mengenai penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran dilaksanakan guru yang berlatar belakang SLTA. Mengelola pembelajaran menurut Tight adalah rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran dan merupakan sebuah cara dan proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan. Agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik guru harus mengasahi teori-teori belajar. Teori belajar dibagi menjadi 4, yaitu teori behavioristic, kognitivistik, humanistic dan konstruktivistik.

Dari hasil penelitian didapatkan guru berlatar belakang SLTA ada yang sesuai dan ada yang tidak antara RPP dan saat proses pembelajaran, dalam hal pendekatan guru menggunakan pendekatan saintifik sudah sesuai antara RPP dan proses pembelajaran, guru tidak menggunakan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dan ini berbeda dengan yang di tuliskan di RPP guru mencantumkan metode sam'iyah syafahiyah, mengenai teknik pembelajaran guru menggunakan teknik pemberian tugas, Tanya jawab dan diskusi Akan tetapi guru tidak terpaku satu teori sama dalam proses pembelajaran, dikarenakan harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran juga sangat diperlukan bagi guru. Ada beberapa prinsip yang berlaku umum seperti prinsip kesiapan, motivasi, persepsi, tujuan, tujuan harus ditetapkan dalam rangka memenuhi

tujuan yang tampak untuk peserta didik, prinsip perbedaan Individual, transfer dan retensi, belajar kognitif, belajar afektif, belajar psikomotor, evaluasi.

Hasil penelitian didapatkan guru yang berlatar belakang SLTA sudah menggunakan prinsip-prinsip belajar. Akan tetapi guru lebih sering menggunakan prinsip kesiapan untuk belajar, keterampilan, motivasi, dan transfer. Dimana prinsip-prinsip tersebut disesuaikan dengan kondisi kelas pada saat pembelajaran.

3. Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 pasal 1 mendefenisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator tiga mengenai pengembangan kurikulum guru berlatar belakang SLTA ada yang menentukan tujuan pembelajaran dan ada yang tidak menentukan tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran menyesuaikan materi yang ada dibuku, guru tidak punya silabus, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan buku KTSP, belum menggunakan Kurikulum 2013.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan, sehingga terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas seorang guru yang paling utama adalah

mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup 3 hal, antara lain: pre tes awal, proses dan post tes. Hal-hal tersebut dimaksudkan agar pengetahuan lain maka terjadi perubahan.

Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator empat mengenai menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, Responden membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajarann pembelajaran lengkap yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. skenario rencana pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan saat proses pembelajaran. Selain itu, guru melakukan pembelajaran yang mendidik baik di ruang kelas, perpustakaan dan masjid untuk melaksanakan materi yang berkaitan dengan ibadah. Guru tidak menggunakan media pembelajaran seperti yang di tuliskan di RPP dan guru tidak pre tes pada saat pembelajaran, langsung kepada proses dan post tes.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi menurut Everett M. Rogers dalam bukunya *Communication Technology* yang dikutip oleh (Rusman, 2011:73) mengemukakan “Teknologi informasi merupakan perangkat keras bersifat organisatoris dan meneruskan nilai-nilai sosial dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain”.

Hasil penelitian indikator lima mengenai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran seperti menggunakan laptop,

lcd projector, dan menggunakan fasilitas *wifi* untuk memutar video yang berkaitan dengan materi pada saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat saat proses penelitian sarana prasarana kurang dalam hal teknologi informasi dan komunikasi.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Pengembangan diri di sekolah biasanya dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator enam mengenai memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik guru menyediakan kegiatan pembelajaran. Guru yang berlatar belakang SLTA mengarahkan agar mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan siswa-siswi masing-masing, dan menghibau kepada siswa-siswi supaya tidak ada yang tidak ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik

Komunikasi guru dan murid sangat berpengaruh terhadap kedekatan dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru. Jika komunikasi berjalan dengan baik, tegas, sopan dan lemah lembut. Anak didik akan bersemangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya ketika menemukan kesulitan dan berani memberikan ide-ide solutif kepada guru. Sebaliknya jika guru suka marah, memaksa, dan menghukum secara tidak manusiawi, maka anak didik tidak bersemangat mengikuti pelajarannya.

Hasil penelitian indikator ketujuh mengenai berkomunikasi dengan peserta didik guru berusaha memahami strategi komunikasi dan berusaha membangun interaksi dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi proses pembelajaran supaya siswa ambil bagian dalam hal pembagian kelompok, bagian siswa yang tidak mau ambil bagian, guru melakukan tindakan tegas kepada siswa tersebut.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari penilaian, evaluasi dan hasil belajar. Penilaian keberhasilan belajar mengajar dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen (guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lainnya). Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ada empat kelompok yaitu: bahan atau hal yang dipelajari siswa, faktor-faktor lingkungan, faktor-faktor instrumental, dan kondisi individu si pelajar.

Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator delapan mengenai penilaian dan evaluasi guru melakukan tes untuk mengetahui sampai mana pemahaman materi yang telah di sampaikan oleh guru, guru mengadakan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan langsung dan tidak langsung.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Hasil dari penilaian dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Kesulitan dalam belajar tidak dapat dipungkiri bisa terjadi kepeserta didik. Dengan melakukan perbaikan atau penyaan akan membantu peserta didik.

Hasil penelitian indikator kesembilan, guru menggunakan informasi hasil penilaian dan untuk ketuntasan belajar. Selanjutnya dari hasil evaluasi guru memberikan tugas tambahan untuk siswa yang nilainya tidak tuntas. Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk proses pembelajaran selanjutnya, pada mata pelajaran yang dipegang oleh guru yang berlatar belakang SLTA. Responden juga mengkomunikasikan hasil penilaian kepada siswa dengan membagikan hasil evaluasi berupa tugas tertulis dan hapalan.

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas

Seorang guru harus berusaha bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran semakin dinamis, produktif, dan kompetitif. Ia tidak boleh merasa cukup dengan metode yang ada, potensi yang ada, kompetensi yang ada. Semakin berkembang semakin baik, semakin meningkat semakin baik, dan semakin bersemangat semakin baik.

Dari hasil penelitian indikator kesepuluh, hasil refleksi memang digunakan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Namun tanggapan dari responden yang menilai kurangnya jam pembelajaran pada setiap pertemuan. Menyebabkan tindakan reflektif menjadi sulit untuk dilakukan secara rutin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi mengenai kompetensi pedagogik guru berlatar belakang SLTA di MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya menurut undang-undang No. 16 Tahun 2007, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik dalam pembelajaran, sudah dilaksanakan
2. Penerapan guru tentang teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran ada yang sesuai dan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran.
3. Pengembangan kurikulum dalam bentuk Rencana Pelaksanaan dan belum menggunakan RPP.
4. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, guru tidak menggunakan pre test dan langsung keproses dan post test.
5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran, tidak dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran, murid mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakatnya.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik didalam maupun diluar kelas, sudah dilaksanakan dengan cara berkomunikasi sopan dan tegas.

8. Pelaksanaan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik sudah dilaksanakan dengan cara proses dan hasil belajar.
9. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran peserta didik, sudah dilaksanakan dengan cara menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program pengayaan dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sudah dilaksanakan dengan cara melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran serta memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat melanjutkan pendidikan S1 untuk memenuhi kualifikasi tingkat pendidikan minimum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2006.
2. Diharapkan guru lebih bisa memanfaatkan teknologi informasi guna memudahkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak ketinggalan zaman dengan kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, JM .2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books.
- Fattah, M. 2013. *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Se Kota Samarinda*. Skripsi. STAIN Samarinda.
- Firmansyah, F. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur dan Kendalanya)*. Tadris 2
- Hamalik, O. 2010. *Psiikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kuikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Indriani. 2015. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI*, Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Maleong, L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, A. 2012. *Pendidikan Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesi*, Surabaya: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasan, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesinalitas Guru*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2007 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktr-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Susanto. 2014. *Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Tinggi SD Negeri 52 Kota Bengkulu*. Thesis, Universitas Bengkulu.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: STAIN Palangka Raya.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Undang-undang Republik Indonesia [UU RI]. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang: guru dan dosen*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Wina, S. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung: Prenadamedia Group.
- Yahya, M. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Yamani, M. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Pres



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre No. 24 Palangka Raya Kalimantan Tengah
Telpon.Fax (0536) 322'05, 3226356 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: 667/In.22/III.1.A /PP.00.9/V/2018

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

1. Nama : GitoSupriadi, M.Pd
NIP : 19721123 200003 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Muhammad Nasir, M.Pd
NIP : 198501012015031004
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/III/b
Jabatan : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

dalam penulisan skripsi:

- Nama : INDRAYANI
NIM : 1401111845
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Tingkat Pendidikan Guru dan Hasil Belajar Siswa di MTs Raudhatul Jannah Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal 08 Mei 2018



An. Dekan FTIK,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
2. Kepala Bagian TU FTIK;
3. Kepala Sub Bagian Akademik Mahasiswa dan Alumni FTIK;
4. Ketua Program Studi PAI;
5. Pembimbing I dan Pembimbing II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemendiknas.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini, *Kemis* tanggal *41* Bulan *Oktober* Tahun

Dua Ribu Delapan Belas Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2018, telah diseminarkan

Proposal Skripsi, atas nama:

Nama : *Indrayani*

NIM : *1401111845*

Program Studi : *PAI*

Dinyatakan : **LULUS / MENGULANG**

Dengan Bobot : **A / B / C / D / E**

dengan judul :

*Korelasi Tingkat Pendidikan Guru
terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs.
Raudhatul Jannah Palangka Raya di
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*

Palangka Raya, *4 - 10 -* 2018

Penguji Proposal,

ALI IKHSANDAR, M.Pd

NIP

Moderator,

SURAWAN

NIP

Pembimbing,

GITO SUPRIADI, M.Pd

NIP

Pembimbing,

M. NASIR, M.Pd

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpun 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B-1251 /In.22/III.1/PP.00.9/10/2018

24 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.

WALIKOTA PALANGKA RAYA

**Up. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Palangka Raya**

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : INDRAYANI
NIM : 1401111845
Tempat/Tgl. Lahir : JAYA KARET, 25-05-1996
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Galaxy I, Jl. Surya (Asrama Mahasiswa Kotim)

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI
MTs. RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA
Lokasi Penelitian : MTs RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 25 Oktober s.d. 25 Desember 2018.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala MTs RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpn 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 1250 /ln.22/III.1/PP.00.9/10/2018

24 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALANGKA RAYA

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : INDRAYANI
NIM : 1401111845
Tempat/Tgl. Lahir : JAYA KARET, 25-05-1996
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Galaxy I, Jl. Surya (Asrama Mahasiswa Kotim)

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI
MTs. RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA
Lokasi Penelitian : MTs RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 25 Oktober s.d. 25 Desember 2018.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala MTs RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA.



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Tjilik Riwut Km. 5,6 Nomor : 56 Telepon/Faximile (0536) 3230667 Palangka Raya 73112
Email: balitbangkota@palangkaraya.go.id Website: http://balitbangkota.palangkaraya.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/12 37 /Sekt-BPP/X/2018

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor : B-1251/In.22/III.1/TL.00.9/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018, perihal Mohon Izin Penelitian .
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor : 25 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.
- Memberikan izin kepada : **INDRAYANI** NIM : **1401111845**
- Peneliti : Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Judul Penelitian : **"KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI MTs RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA "**
- Lokasi : Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan :

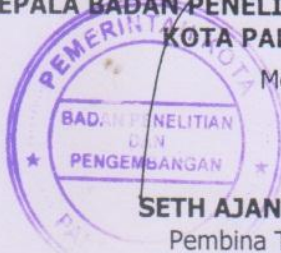
- Setibanya Peneliti di tempat/lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat;
- Hasil penelitian ini supaya disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya c.q. Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kota Palangka Raya sebanyak 1 (satu) eksemplar;
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkan, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut di atas;
- Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **25 Januari 2019**.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya
pada tanggal 25 Oktober 2018

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA PALANGKA RAYA**

Mewakili,



SETH AJANG, S.Sos., M.AP.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19640305 199009 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA

Jalan AIS. Nasution PO. Box. 40 Telp. (0536)3221968 PO BOX 40
Website : <http://Kemenag.palangkaraya.com/login>. email : kemenag@palangkaraya.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 489../Kk.15.05/2/KP.01.2/10/2018

Berdasarkan surat Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor : B-1250/In.22/III.1/PP.00.9/10/2018, Tanggal 24 Oktober 2017 perihal Mohon Izin Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **INDRAYANI**
NIM : 1401111845
Fakultas : FTIK Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata-1

Untuk mengadakan penelitian pada :

Lokasi Penelitian : MTs Raudhatul Jannah Palangka Raya
Judul Skripsi :
KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI MTs
RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA

Waktu Penelitian : 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 25 Oktober s/d 25 Desember 2018

Dengan Ketentuan :

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah bersangkutan
2. Selama melaksanakan penelitian tidak mengganggu pembelajaran
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya Up. Kasi Pendidikan Madrasah

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 25 Oktober 2018

Kasi Pendidikan Madrasah,



DR. AGHUS FARIKHIN, M.Pd

NIP. 197001225 199802 1 001

Tembusan:

1. Kakanwil Kemenag Prov. Kalteng
Up. Kabid Pendidikan Madrasah di Palangka Raya
2. Dekan FTIK IAIN Palangka Raya
3. Kepala MTs Raudhatul Jannah Palangka Raya
- di Palangka Raya



**PONDOK PESANTREN RAUDHATUL JANNAH
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL JANNAH
AKREDITASI B**

Alamat : Jl. Surung No. 1 Kel. Sabaru Kec. Sabangau Kota Palangka Raya
NSM : 121262710011 email : mts.raudhatuljannah999@gmail.com NPSN : 69895251

SURAT KETERANGAN

Nomor : PP.15.06/MTs.Rj/01/ /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Palangka Raya,
menerangkan bahwa :

Nama	: INDRAYANI
Tempat Tanggal lahir	: Jaya Karet, 25 Mei 1996
NIM	: 1401111845
Fakultas	: Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Palangka Raya, terhitung Tanggal 25 Oktober – 25 Desember 2018, guna penulisan skripsi dengan judul “KOMPETENSI GURU BERLATAR BELAKANG SLTA DI MTs RAUDHATUL JANNAH PALANGKA RAYA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 07 Januari 2019

Kepala Madrasah

ANDRIANSYAH, S.Pd.I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAQASAH

Pada hari ini...Jumat...Tanggal..24.....Bulan..Mei.....
Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, Pukul..7:30 - 09:00 WIB, telah memuunqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2019, atas:

Nama : Indrayani
NIM : 140111819
Prodi : PAI/PLAUD/PGMI/MPi

dengan judul :

Kompetensi Guru Berlatar Belakang STA
di MTs. Rautatul Jannah Palangka Raya.

Dengan catatan hasil Munaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaqasah/Ujian Skripsi
1.	Abstrak diperbaiki sesuai dengan pedoman skripsi FTIK IAIN Palangka Raya.
2.	Legal dari Observasi belum ada.
3.	paparkan kembali pembahasan sesuai dengan teori pedagogik guru
4.	Bagian pada kalimat terakhir di abstrak diperbaiki

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Sekolah :

B. Pertanyaan:

1. Berkenaan dengan menguasai Karakteristik Peserta didik

- a. Bagaimana guru mengetahui kesehatan/ fisik peserta didik?

.....

.....

- b. Bagaimana guru memantau perkembangan moral peserta didik?

.....

.....

- c. Bagaimana guru memantau perkembangan moral peserta didik?

.....

.....

- d. Bagaimana bapak/ibu memperhatikan pergaulan peserta didik?

.....

.....

- e. Bagaimana guru mengamati kemampuan peserta didik dalam memahami kebudayaan lokal?

.....

.....

- f. Bagaimana guru memahami emosional peserta didik?

.....

.....

- g. Bagaimana bapak/ibu mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik?

.....

.....

2. Berkenaan dengan teori dan prinsip pembelajaran:

a. Apakah guru menggunakan teori dalam proses pembelajaran dikelas?

.....
.....

b. Teori pembelajaran apa yang digunakan guru?

.....
.....

c. Apakah guru menggunakan prinsip dalam proses pembelajaran dikelas?

.....
.....

d. Peinsip pembelajaran apa yang sering guru gunakan?

.....
.....

3. Berkenaan dengan pengembangan kurikulum dalam bentuk RPP:

a. Bagaimana cara guru menentukan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dilakukan guru untuk peserta didik?

.....
.....

b. Bagaimana cara menentukan tujuan pembelajaran?

.....
.....

c. Bagaimana guru mengembangkan meteri?

.....
.....

d. Bagaimana guru menentukan penilaian pembelajaran?

.....
.....

4. Berkenaan dengan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik:

a. Apakah sebelum memulai pembelajaran guru melaksanakan tes awa(pre test)?

.....

-
- b. Apakah sesudah pembelajaran berakhir mengadakan post test?
-
-
5. Berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
- a. Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?
-
-
6. Berkenaan dengan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- a. Apakah menyediakan berbagai kegiatan untuk mendorong prestasi peserta didik secara optimal?
-
-
- b. Apakah guru menyediakan kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik?
-
-
7. Berkomunikasi dengan peserta didik:
- a. Cara guru yang berlatar belakang SLTA berkomunikasi dengan peserta didik?
-
-
8. Berkenaan dengan pelaksanaan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik.
- a. apakah guru melaksanakan evaluasi terhadap proses pembelajaran?
-
-
- b. Bentuk tes apa yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar?
-
-
9. Berkenaan dengan pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

a. Hasil penilaian dan evaluasi belajar disampaikan kemana saja?

.....
.....

b. Apa yang dilakukan oleh guru, bagi peserta didik yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)?

.....
.....

c. Bagi peserta didik yang nilainya telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) apakah ditindak lanjut oleh guru yang berlatar belakang SLTA?

.....
.....

10. Berkenaan dengan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas

a. Hasil refleksi apakah yang dimanfaatkan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran pelaksanaan evaluasi hasil belajar?

.....
.....

b. Bagaimana cara guru melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan hasil refleksi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

.....
.....

Lampiran 2

Hasil Observasi

Nama Guru : Ayuni Reka Hapsari

Bidang Studi : Matematika

Pokok Bahasan : Himpunan bagian

Hari/Tgl : Sabtu, 27 Oktober 2018

Kelas : VII-1

No.	Aspek yang dilihat	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√						√
	b. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√						√
	c. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√						√
	d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√						√
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,	√						√
	b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara	√						√

	<p>kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.</p>								
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran								
	a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√						√	
	b. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	√						√	
	c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√						√	
	d. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√						√	
	e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√						√	
	f. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√						√	
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik								
	a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√						√	
	b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	√						√	
	c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√						√	
	d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√						√	
	e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	√						√	

	f. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√					√	
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran							
	a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarann yang diampu		√					
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki							
	a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√					√	
	b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	√					√	
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik.							
	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan satun, secara lisan, tllisan, dan/atau bentuk lain.	√					√	
	b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√					√	
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar							
	a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√					√	

	b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diamp.	√					√	
	c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√					√	
	d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√					√	
	e. Guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	√					√	
	f. Menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√					√	
	g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√					√	
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.							
	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.	√					√	
	b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√					√	
	c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√					√	
	d. Memfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√					√	
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran							
	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√					√	
	b. Memfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran	√					√	

	yang diampu.							
	c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	



Lampiran 3

Hasil Observasi

Nama Guru : Zainal Hakim

Bidang Studi : PPI

Pokok Bahasan : Sholat sunnah (Hajat, Tahajud, Nariyah dan Wirid)

Hari/Tgl : Rabu, 31 Oktober 2018

Kelas : VIII

No	Aspek yang dilihat	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
a.	Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√						√
b.	Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
c.	Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
d.	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
a.	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,	√						√

	b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√						√	
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran								
	a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√						√	
	b. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	√						√	
	c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√						√	
	d. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√						√	
	e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√							√
	f. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√							√
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik								
	a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√						√	
	b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	√						√	
	g. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√						√	
	c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√						√	
	d. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata	√						√	

	pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.								
	e. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√						√	
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran								
	a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarann yang diampu		√						
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki								
	a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√						√	
	b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	√						√	
7.	Berkomuniasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik.								
	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan satun, secara lisan, tlisan, dan/atau bentuk lain.	√						√	
	b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√						√	
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar								
	a. Memahmi prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran	√						√	

	yang diampu.								
	b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√						√	
	c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√						√	
	d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√						√	
	e. Guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	√						√	
	f. Menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√						√	
	g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√						√	
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.								
	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.	√						√	
	b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√						√	
	c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√						√	
	d. Memfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√						√	
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran								
	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√						√	

	b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	
	c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	



Angket Kepala Sekolah

Nama Guru :Ayuni Reka Hapsari

Hari/Tanggal : 30 November 2018

Petunjuk

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab yang dianggap paling tepat.
4. Berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1)	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional,moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA mengidenifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diam	√					√	
2)	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	√					√	

	yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,							
	b. Guru berlatar belakang SLTA menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	
3)	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menetapkan tujuan pembelajaran yang diampu	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√					√	
	e. Guru berlatar belakang SLTA menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√					√	
	f. Guru berlatar belakang SLTA mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√					√	
4)	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA mengembangkan komponen-komponen rancangan	√					√	

	pembelajaran.							
	c. Guru berlatar belakang SLTA menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√					√	
	e. Guru berlatar belakang SLTA menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	√					√	
	f. Guru berlatar belakang SLTA mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√					√	
5)	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya yang diampu		√					
6)	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki							
	a. Guru berlatar belakang SLTA menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta	√					√	

	didik, termasuk kreativitasnya							
7)	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik.							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan satun, secara lisan, tlisan, dan/atau bentuk lain.	√				√		
	b. Guru berlatar belakang SLTA berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√						√
8)	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahmi prinsip-prinsip peilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menentukan aspek-aspek proses dan hasli belajar yag penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diamp.	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA menentukanprosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA mengembangkan intrumen penilaian dan evaluasi proses dan	√					√	

	hasil belajar.							
	e. Guru berlatar belakang SLTA mengadminstrasukan penialain proses dan hasil belajat secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai intrumen.	√					√	
	f. Guru berlatar belakang SLTA menganalisis hasil belajat untuk berbagai tujuan.	√					√	
	g. Guru berlatar belakang SLTA melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√					√	
9)	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.							
	a. Guru berlatar belakang SLTA menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menggunakan inforasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√					√	
10)	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran							
	a. Guru berlatar belakang SLTA melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan hasil refleksi untuk	√					√	

	perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.							
c.	Guru berlatar belakang SLTA melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	



Angket Guru

Nama Guru :Zainal Hakim

Hari/Tanggal :30 November 2018

Petunjuk

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab yang dianggap paling tepat.
4. Berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional,moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA mengidenifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diam	√				√		
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	√				√		

	yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,							
	b. Guru berlatar belakang SLTA menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menetapkan tujuan pembelajaran yang diampu	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√					√	
	e. Guru berlatar belakang SLTA menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√					√	
	f. Guru berlatar belakang SLTA mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√					√	
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA mengembangkan komponen-komponen rancangan	√					√	

	pembelajaran.							
	c. Guru berlatar belakang SLTA menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√				√		
	d. Guru berlatar belakang SLTA melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√				√		
	e. Guru berlatar belakang SLTA menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	√				√		
	f. Guru berlatar belakang SLTA mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√				√		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya yang diampu		√					
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki							
	a. Guru berlatar belakang SLTA menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√				√		
	b. Guru berlatar belakang SLTA menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta	√					√	

	didik, termasuk kreativitasnya							
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik.							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan satun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√					√	
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar							
	a. Guru berlatar belakang SLTA memahmi prinsip-prinsip peilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menentukan aspek-aspek proses dan hasli belajar yag penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diamp.	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√				√		
	d. Guru berlatar belakang SLTA mengembangkan intrumen penilaian dan evaluasi proses dan	√				√		

	hasil belajar.							
	e. Guru berlatar belakang SLTA mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	√						√
	f. Guru berlatar belakang SLTA menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√					√	
	g. Guru berlatar belakang SLTA melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√						√
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.							
	a. Guru berlatar belakang SLTA menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√					√	
	c. Guru berlatar belakang SLTA mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√					√	
	d. Guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√					√	
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran							
	a. Guru berlatar belakang SLTA melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√					√	
	b. Guru berlatar belakang SLTA memanfaatkan hasil refleksi untuk	√					√	

	perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.							
	c. Guru berlatar belakang SLTA melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		



Angket Guru

Nama Guru :Ayuni Reka Hapsari

Hari/Tanggal :30 November 2018

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling cepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab yang dianggap paling tepat.
4. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

No.	Aspek yang dilihat	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√					√	
	b. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	c. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,	√					√	
	b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran						
	a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√				√	
	b. Menetkan tujuan pembelajaran yang diampu	√				√	
	c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√				√	
	d. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√				√	
	e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√				√	
	f. Mengembangkan indicator dan instrument penilaian.	√				√	
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik						
	a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√				√	
	b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	√				√	
	c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√				√	
	d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√				√	
	e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	√				√	
	f. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu	√				√	

	sesuai dengan situasi yang berkembang.								
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran								
	a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarann yang diampu		√						
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki								
	a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√						√	
	b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	√						√	
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik.								
	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan satun, secara lisan, tllisan, dan/atau bentuk lain.	√						√	
	b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√						√	
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar								
	a. Memahmi prinsip-prinsip peilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√						√	
	b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasli belajar yag penting untuk dinilai	√						√	

	dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diamp.								
	c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√						√	
	d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√						√	
	e. Guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	√							√
	f. Menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√						√	
	g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√							√
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.								
	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.	√						√	
	b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√						√	
	c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√						√	
	d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√						√	
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran								
	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√						√	
	b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran	√						√	

	yang diampu.							
	c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		



Angket Guru

Nama Guru :Zainal Hakim

Hari/Tanggal :30 November 2018

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling cepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab yang dianggap paling tepat.
4. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

No.	Aspek yang dilihat	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√					√	
	b. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	c. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√				√		
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,	√				√		
	b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran						
	a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√				√	
	b. Menetkan tujuan pembelajaran yang diampu	√				√	
	c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√					√
	d. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√					√
	e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√				√	
	f. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√				√	
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik						
	a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√				√	
	b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	√				√	
	c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√				√	
	d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√				√	
	e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	√				√	

	f. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√					√	
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran							
	a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarann yang diampu		√					
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki							
	a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√					√	
	b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	√						√
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik.							
	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan satun, secara lisan, tlisan, dan/atau bentuk lain.	√						√
	b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√						√
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar							
	a. Memahmi prinsip-prinsip peilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran	√						√

	yang diampu.								
	b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√						√	
	c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√					√		
	d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√					√		
	e. Guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	√							√
	f. Menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√						√	
	g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√							√
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.								
	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.	√						√	
	b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√						√	
	c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√						√	
	d. Memfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√						√	
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran								
	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√						√	

	b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	
	c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		



Angket Peserta Didik

1. Identitas

Nama Peserta Didik :Nor Kumala Sari
Kelas :VII
Materi Pokok :Koordinat Kartesius
Hari/Tanggal :Selasa,30 Oktber 2018
Nama Guru :Ayuni Reka Hapsari

2. Petunjuk

- Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah disediakan.
- Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat.
- Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab yang dianggap paling tepat.
- Berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
- Pilih kolom dibawah ini sesuai dengan kriteria berikut:
5=Selalu
4=Sering
3=Kadang-kadang
2=Jarang
1=Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional,moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√				√		
	b. Guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√				√		
	c. Guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata	√				√		

	pelajaran yang diampu							
	d. Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu							
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,	√				√		
	b. Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran							
	a. Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√				√		
	b. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang diampu	√				√		
	c. Guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√				√		
	d. Guru memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√				√		
	e. Guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√				√		
	f. Guru mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√				√		
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik							
	a. Guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√				√		

	b. Guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	√				√		
	c. Guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.		√					
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√				√		
	e. Guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.		√					
	f. Guru mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√				√		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran							
	a. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya yang diampu		√					
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki							
	a. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal		√					
	b. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya		√					
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.							
	a. Guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan,	√				√		

	tlisan, dan/atau bentuk lain.								
	b. Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√					√		
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar								
	a. Guru memahami prinsip-prinsip peilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√					√		
	b. Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasli belajar yag penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diamp.	√					√		
	c. Guru menentukanprosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√					√		
	d. Guru mengembangkan intrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√					√		
	e. Guru mengadminstrasukan penialain proses dan hasil belajat secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai intrumen.	√					√		
	f. Guru menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√					√		
	g. Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√					√		
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.								

	a. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.		√					
	b. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√				√		
	c. Guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√				√		
	d. Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√				√		
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran							
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√				√		
	b. Guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		
	c. Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.		√					

Angket Peserta Didik

3. Identitas

Nama Peserta Didik : Auliya Safitri
Kelas : VII
Materi Pokok : Evaluasi Belajar/perbentukan Kelopak
Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2018
Nama Guru : Zainal Hakim

4. Petunjuk

5. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi identitas yang telah disediakan.
6. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat.
7. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab yang dianggap paling tepat.
8. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
9. Pilih kolom dibawah ini sesuai dengan kriteria berikut:
5=Selalu
4=Sering
3=Kadang-kadang
2=Jarang
1=Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual							
	a. Guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	√					√	
	b. Guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					√	
	c. Guru mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata	√					√	

	pelajaran yang diampu							
	d. Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	√					v	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
	a. Guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu,	√					√	
	b. Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	√					√	
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran							
	a. Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	√					√	
	b. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang diampu	√					√	
	c. Guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	√					√	
	d. Guru memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	√					√	
	e. Guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	√					√	
	f. Guru mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√					√	
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik							
	a. Guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	√					√	

	b. Guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	√					√		
	c. Guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	√						√	
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	√					√		
	e. Guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	√						√	
	f. Guru mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	√					√		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran								
	a. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya yang diampu		√						
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki								
	a. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	√						√	
	b. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	√						√	
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.								
	a. Guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan,	√						√	

	tlisan, dan/atau bentuk lain.								
	b. Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan satun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) aakan kepada peserta didik untk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	√						√	
8.	Menyelenggarakan penilaia dan evaluasi proses dan hasil belajar								
	a. Guru memahami prinsip-prinsip peilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	√					√		
	b. Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasli belajar yag penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diamp.	√					√		
	c. Guru menentukanprosedur penilaian dan evaluasi proses dan	√					√		
	d. Guru mengembangkan intrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√					√		
	e. Guru mengadminstrasukan penialain proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai intrumen.	√					√		
	f. Guru menganalisis hasil belajar untuk berbagai tujuan.	√					√		
	h. Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	√					√		
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.								

	a. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan.		√					
	b. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	√				√		
	c. Guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	√				√		
	d. Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	√				√		
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran							
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√				√		
	b. Guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	√				√		
	c. Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.		√					

Dokumentasi Penelitian

Proses pembelajaran ibu Ayuni Reka Hapsari



















Proses pembelajaran bapak Zainal Hakim



















Wawancara dengan guru yang berlatar SLTA





Setelah sidang munaqasah Skripsi bersama pembimbing 1, pembimbing 2, penguin dan ketua siang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : Mts Raudhatul Jannah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VII/ Satu
Materi Pokok : Bilangan
Sub Materi : Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1 Merasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui pecahan
2.	2.1 Menunjukkan sikap logis, teliti, rasa ingin tahu dan bertanggung jawab.	2.2.1 bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
3.	3.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	3.1.7 Menemukan cara dan menghitung hasil pembagian pecahan dari bentuk perkaliannya. 3.1.8 Melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pecahan desimal dengan cara susun pendek atau cara lainnya

		3.1.9 Menghitung hasil operasi campuran yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat dan pecahan sesuai aturan
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Merasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan.
2. Menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada peserta didik lain atau dengan pendidik.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Menemukan cara dan menghitung hasil pembagian pecahan dari bentuk perkaliannya.
5. Menghitung hasil operasi campuran yang melibatkan perkalian dan pembagian bilangan bulat dan pecahan sesuai aturan.

D. Materi Pembelajaran

1. Perkalian pecahan
 - a. Perkalian antara bilangan bulat dengan bilangan pecahan.
 - b. Perkalian antara dua bilangan pecahan.
2. Pembagian pecahan
 - a. Pembagian antara bilangan bulat dengan bilangan pecahan.
 - b. Pembagian antara dua bilangan pecahan.
3. Operasi hitung campuran.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
2. Pembelajaran Kontekstual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar

1. Buku Teks Matematika, revisi kedua tahun 2014

G. Media Pembelajaran

1. Lembar Kerja (LK)
2. Bahan Latihan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi: - Mengingat kembali tentang pembelajaran terdahulu.
- Mengingat kembali tentang operasi hitung perkalian dan pembagian dalam pecahan yang telah dipelajari di Sekolah Dasar (SD).
3. Motivasi: Materi Pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya mengerjakan permasalahan yang berhubungan dengan perkalian dan pembagian pecahan.
4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

1. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap masalah yang diberikan.

Menanya

2. Pendidik mendorong kreativitas peserta didik untuk menanyakan beberapa masalah berdasarkan hasil pengamatan pada masalah yang diberikan, misal: bagaimana cara membagi dan mengalikan dua buah pecahan yang berbeda, dan sebagainya.

Mengumpulkan Data

3. Peserta didik secara mandiri menemukan, bagaimana cara mengalikan dan membagi dua buah pecahan yang berbeda.
4. Peserta didik mencatat semua informasi yang diperoleh ketika mengamati maupun mengerjakan tugas latihan.

Mengasosiasikan

5. Peserta didik secara mandiri membahas masalah yang diberikan.
6. Pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat aktif, dan mengarahkan jika terdapat kekeliruan.

Mengomunikasikan

7. Beberapa peserta didik mempresentasikan hasil yang diperoleh dan yang lain menanggapi.
8. Menguji pemahaman secara individu, Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal yang harus dikerjakan secara individu dan dikumpulkan.

Penutup (20 menit)

1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
2. Pendidik memberikan tugas rumah kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.
3. Pendidik menginformasikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu Pola Bilangan
4. Pendidik mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang diamati/dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap bersyukur	Penilaian diri, Pengamatan	
2	Sikap rasa ingin tahu	Pengamatan, Penilaian Diri	Kegiatan inti dan penutup
3	Sikap tanggung jawab	Pengamatan, Penilaian Diri	Kegiatan inti dan penutup
4	Pengetahuan : Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan	Penugasan (mengerjakan LK)	Kegiatan inti
		Tes tertulis	Kegiatan Inti

2. Bentuk dan Instrumen Penilaian, serta Pedoman Penskoran

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes:

Petunjuk :

Kerjakan soal berikut secara individu, tidak boleh menyontek dan tidak boleh kerjasama.

Soal :

1. Tentukan hasil dari operasi pecahan berikut.

a. $5 \times \frac{8}{9}$

b. $\frac{3}{5} \times 3\frac{7}{4}$

c. $\frac{3}{4} : 4\frac{3}{2}$

2. Tentukan hasil pengerjaan hitung campuran pecahan berikut.

a. $\frac{2}{4} + 4\frac{1}{2} - \frac{2}{6}$

b. $2\frac{1}{5} : \frac{11}{3} \times \frac{5}{6}$

Jawaban soal tes :

No.	Jawaban	Skor
1	a. $5 \times \frac{8}{9} = \frac{5 \times 8}{9}$	1
	$= \frac{40}{9} = 4 \frac{4}{9}$	1
	b. $\frac{3}{5} \times 3 \frac{7}{4} = \frac{3}{5} \times \frac{19}{4}$	1
	$= \frac{3 \times 19}{5 \times 4} = \frac{57}{20} = 2 \frac{17}{20}$	1
	c. $\frac{3}{4} : 4 \frac{3}{2} = \frac{3}{4} : \frac{11}{2}$	1
	$= \frac{3}{4} \times \frac{2}{11}$ $= \frac{3 \times 2}{4 \times 11} = \frac{6}{44} = \frac{3}{22}$	1
2.	a. $\frac{2}{4} + 4 \frac{1}{2} - \frac{2}{6} = \frac{2}{4} + \frac{9}{2} - \frac{2}{6}$	1
	$= \frac{6}{12} + \frac{54}{12} - \frac{4}{12}$	1
	$= \frac{6+54-4}{12} = \frac{60-4}{12} = \frac{56}{12} = 4 \frac{8}{12} = 4 \frac{2}{3}$	1
	b. $2 \frac{1}{5} : \frac{11}{3} \times \frac{5}{6} = \frac{11}{5} : \frac{11}{3} \times \frac{5}{6}$	1
	$= \frac{11^1}{5} \times \frac{3}{11^1} \times \frac{5^1}{6}$	1
	$= \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$	
Skor Maksimum		10

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100, dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{10} \times 100$$

b. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

i. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

ii. Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap Sosial

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas/Semester : VII/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Topik : Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan

No.	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Teliti	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1.							
2.							
3.							
...							
Dst.							

- Rubrik Tanggung Jawab:
Skor 1, jika tidak mengumpulkan laporan kegiatan.
Skor 2, jika mengumpulkan laporan kegiatan tidak tepat dan laporan tidak lengkap.
Skor 3, jika mengumpulkan laporan kegiatan tepat waktu tetapi laporan tidak lengkap.
Skor 4, jika mengumpulkan laporan kegiatan tepat waktu dan laporan lengkap.
- Rubrik Rasa Ingin Tahu
Skor 1, jika tidak pernah bertanya atau menanggapi.
Skor 2, jika kadang-kadang bertanya atau tidak menanggapi.
Skor 3, jika sering bertanya atau menanggapi.
Skor 4, jika selalu bertanya atau menanggapi.
- Rubrik Sikap Teliti
Skor 1, jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan.
Skor 2, jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan.

Skor 3, jika sering berperilaku dalam kegiatan.

Skor 4, jika selalu berperilaku dalam kegiatan.

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik menggunakan rumus dan predikat berikut.

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel predikat.

Predikat	Nilai
Sangat baik	$80 \leq SB \leq 100$
Baik	$70 \leq B \leq 79$
Cukup	$60 \leq C \leq 69$
Kurang	< 60

iii. Angket Lembar Penilaian Diri

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

Kelas : VII

Topik : Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan

Tanggal Mengisi :

No.	Pernyataan	Alternatif Penyelesaian	
		Ya	Tidak
1	Saya bersyukur atas kesempatan yang diberikan Tuhan dalam <i>perkalian dan pembagian bilangan pecahan</i> sehingga saya dapat mengetahui kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.		
2	Saya bersyukur atas kesempatan berlatih untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas melalui belajar <i>perkalian dan pembagian bilangan pecahan</i>		
3	Saya telah memahami tentang <i>perkalian dan pembagian bilangan pecahan</i>		
4	Saya optimis dapat memperbaiki pemahaman saya terhadap hal-hal yang belum saya pahami sepenuhnya dalam belajar tentang <i>perkalian dan pembagian bilangan pecahan</i>		
5	Saya akan belajar keras untuk mempelajari lebih lanjut terkait <i>perkalian dan pembagian bilangan pecahan</i> dan saya yakin akan bisa memahaminya		

6	Saya telah berperan aktif dalam kegiatan belajar matematika pada hari ini		
7	Saya akan berperan lebih banyak selama belajar matematika dalam kelompok pada hari-hari yang akan datang dan saya yakin hal itu bisa saya lakukan		

Rubrik Penskoran:

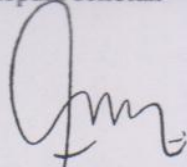
Ya = 2

Tidak = 1

Palangka Raya, September 2017

Mengetahui,

Kepala sekolah



Andriansyah, S.Pd.I
NIP.

Guru mata pelajaran



Ayuni Reka Hapsari
NIP.

Lampiran RPP

Lampiran 1: Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pokok Bahasan : Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan

Hari/ Tanggal :

Kelas :

Nama :1.

2.

LK

1. Bagaimana langkah mengerjakan perkalian pada pecahan,

$$\frac{3}{5} \times 3\frac{7}{4}$$

sebutkan langkah-langkahnya!

lalu, apakah dalam mengerjakan pembagian pada pecahan,

$$\frac{3}{4} : 4\frac{3}{2}$$

Langkah pengerjaannya sama? Jika ya jelaskan! Jika tidak jelaskan!

2. Bagaimana langkah dalam menyelesaikan operasi campuran dalam pecahan berikut.

a. $\frac{2}{4} + \frac{5}{6} - \frac{3}{5}$

b. $\frac{2}{4} \times \frac{5}{6} : \frac{3}{5}$

sebutkan langkah-langkahnya!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : MTs. Raudhatul Jannah Palangka Raya
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)
Materi Pokok : Shalat Berjamaah
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke - : 12

A. Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian	
1.5	Meyakini ketentuan shalat berjamaah		
2.5	Membiasakan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat berjamaah		
4.5	Mendemonstrasikan tata cara shalat berjamaah	4.5.2	Mempraktekkan salat berjamaah

C. Materi Pembelajaran

Tata Cara Salat Berjamaah

Praktik *shalat* wajib berjamaah adalah sebagai berikut.

1. *shalat* berjamaah diawali dengan *adan* dan *iqamah*, tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan *iqamah* saja.

2. Barisan *shalat* (*jaf*) di belakang imam diisi oleh jamaah laki-laki, sementara jamaah perempuan berada di belakangnya.
3. Di dalam melaksanakan *jalat* berjamaah seorang imam membaca bacaan *jalat* ada yang nyaring (*jahr*) dan ada yang dilirihkan (*sir*).
Bacaan yang dinyaringkan adalah:
 - a. Bacaan *takb³ratul ik³r[±]m*, *takbir intiq[±]l*, *tasm³'*, dan salam;
 - b. Bacaan *al-F[±]tihah* dan ayat-ayat *al-Qur'an* pada dua rakaat pertama *jalat* Magrib, Isya, dan Subuh. Begitu juga dengan *jalat* Jumat, gerhana, *istisq[±]*, *'idain* (dua hari raya), *Tar[±]w³h* dan Witr;
 - c. Bacaan amin bagi imam dan makmum setelah imam selesai membaca *al-F[±]tihah* yang dinyaringkan.
4. Makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahului gerakan imam;
5. Setelah salam, imam membaca *zikir* dan doa bersama-sama dengan makmum atau membacanya sendiri-sendiri.

Cara mengingatkan iamma yang lupa

Beberapa cara yang harus di perhatikan ketika kita mendapatkan imam yang lupa bacaan salat atau bilangan rakaat

1. Jika imam salah atau lupa dalam bacaan salat, makmum dibelakangnya langsung mengucapkan bacaan yang benar. Apabila imam terus saja (tidak menanggapi pembetulan makmum), makmum teteap mengikuti imam
2. Jika imam lupa jumlah bilangan rakaat salatnya, makmum laiki-laki dibelakangnya mengucapkan subhanllah. Apabila makmum dibelakangnya lawan jenis , maka cukup member isyarat dengan tepuk tangn. Apabila sudah diperingatkan demikian iamm terus saja, makmum hendaknya mengikuti imamnya karena mungkin imam yakin kalua dirinya yang benar

Cara mengingatkan imam yang batal

Imam yang batal dapat digantikan oleh makmum yang tepat berada dibelakangnya. Imam dapat meminta diganti melalui isyarat. Agar isyarat tersebut mudah dipahami, makmum yang berada di belakang imam disyariatkan orang yang paham ilmu agama. Oleh karena itu, sebaliknya makmum yang berada di belakang imam adalah orang yang siap menggantikan kedudukan imam.

Pembiasaan Salat Berjamaah

Perbandingan pahala antara *jalat* sendirian dan dengan *jalat* berjamaah, yaitu satu berbanding 27 derajat. Hal ini karena *jalat* berjamaah memiliki keutamaan, yaitu:

1. menjalin silaturahmi antar sesama;
2. mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai;
3. menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan;
4. menahan dari kemauan sendiri (egois);
5. mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pemimpinnya.

Sikap kecintaan kepada *jalat* berjamaah dapat diwujudkan melalui perilaku sebagai berikut.

1. Ketika masuk waktu *shalat* segera menuju ke masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan *at@an*.
2. Ketika mendengar *at@an* segera menuju masjid.
3. Mengajak teman-temannya untuk *jalat* berjamaah.
4. Suka menjalin tali silaturahmi antara sesama di masjid.
5. Senang mendatangi majelis taklim untuk menuntut ilmu agama.
6. Tidak suka membedakan status sosial seseorang, karena kedudukannya sama dihadapan Allah Swt.
7. Taat kepada pimpinan selama tidak melakukan kesalahan. Apabila pimpinan salah kita wajib mengingatkan ke jalan yang benar, termasuk di dalam taat kepada kedua orang tua dan guru.
8. Menjaga persatuan dan kesatuan.

Bacalah cerita berikut ini!

Lupa *shalat* Berjamaah

Ada seorang ulama besar bernama Ubaidillah al-Qawariri. Ia adalah ahli *hadiE* dan guru perawi *hadiE* terkenal Bukhari dan Muslim. Selepas *jalat* Magrib, ada tamu berkunjung ke rumahnya. Ia pun menerima tamu tersebut dengan penuh hormat. Saking hormatnya kepada tamu, ia pun harus tertinggal *jalat* Isya. Setelah tamunya pulang, ia segera pergi ke masjid. Ternyata, di masjid sudah tidak ada jamaah. Akhirnya ia mengajak orang-orang di sekitarnya untuk melaksanakan *jalat* Isya berjamaah. Akan tetapi, seluruh masyarakat di sekitar masjid sudah melaksanakan *jalat* Isya berjamaah di masjid. Dengan hati resah, ia menyesal telah kehilangan kesempatan mendapatkan pahala 27 derajat. Untuk menebus kelalaian dan menentramkan hatinya, Ubaidillah melakukan *jalat* Isya sebanyak 27 kali. Usai *jalat*, ia pun beranjak tidur.

Di dalam tidurnya, Ubaidillah bermimpi sedang berkuda di belakang serombongan penunggang kuda yang gagah perkasa. Derap kuda-kuda mereka begitu cepatnya sehingga Ubaidillah dan kudanya tertinggal di barisan paling belakang. Salah seorang penunggang kuda menoleh ke Ubaidillah dan berseru, "Wahai Ubaidillah, jangan engkau susahkan kudamu itu dengan menyuruhnya berlari lebih cepat lagi. Bagaimana pun tak akan dapat menyusul kami." "Mengapa begitu? Kenapa aku tak mungkin menyusul kalian?" tanya Ubaidillah keheranan. "Karena kami *jalat* Isya berjamaah, sedangkan engkau *jalat* sendirian." Jawab seorang penunggang kuda. Ubaidillah Al-Qowariri terbangun dan beristighfar. Mimpi itu rupanya telah memberinya gambaran bahwa meski dia telah melakukan 27 kali *jalat* Isya, hal itu tetap tak dapat disamakan dan dibandingkan dengan 27 kali lipat pahala kebaikan *jalat* berjamaah. Maka dengan sedih Ubaidillah menyesali kelalaiannya meninggalkan *jalat* berjamaah hanya demi melakukan aktivitas yang bisa ditundanya

sejenak, yaitu melayani tamu. Dan sejak itu, Ubaidillah bertekad untuk tidak pernah lagi ketinggalan *jalat* berjamaah. Kebaikan *jalat* berjamaah tak tergantikan dengan mengulangi *salat* hingga 27 kali.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Sam'iyah Syafahiyah drill *salah*.
4. Teknik : pemberian tugas, tanya jawab, diskusi

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media

Video tentang Shalat Berjamaah

b. Alat dan bahan

- a. LCD/Proyektor
- b. Laptop
- c. Speaker

c. Sumber belajar

- a. Buku paket Fiqih kelas VII
- b. Handout materi softfile
- c. Buku-buku lain yang relevan

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru Dan Peserta Didik	Alokasi Waktu
I. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri dan menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca basmalah bersama. 3. Peserta didik menjawab sapaan yang diucapkan guru tentang kabar hari ini. 4. Peserta didik menjawab "hadir/hadiroh" ketika diabsen oleh guru. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik menyimak paparan guru tentang tujuan belajar dan hasil yang akan dicapai. 7. Peserta didik menyimak paparan guru tentang cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dan demonstrasi disertai tanya jawab, latihan individu dan kelompok, pembahasan 	7 menit

	secara klasikal, mempresentasikan hasil belajar).	
II. Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Peserta didik berkelompok 1 banjar maksimal 6 siswa per-kelompok.</p> <p>b. Peserta didik mengamati ujaran guru tentang Shalat Berjamaah</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang Shalat Berjamaah</p> <p>3. Mencoba</p> <p>a. Peserta didik diminta untuk berdiri bersama dengan kelompok masing-masing dan menghadap ke belakang.</p> <p>b. Peserta didik membisikkan ke teman yang ada di depannya.</p> <p>c. Peserta didik paling akhir menginformasikan yang telah didengar.</p> <p>4. Menalar</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan tentang Shalat Berjamaah bersama kelompok masing-masing</p> <p>b. Peserta didik menyimak video tentang Shalat Berjamaah yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok mendelegasikan dua siswa dari kelompoknya untuk maju ke depan kelas.</p> <p>b. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari tugas yang telah diberikan oleh guru.</p>	64 menit
III. Penutup	<p>1. Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</p> <p>5. Peserta didik bersiap dan menjawab salam yang diucapkan oleh guru sebelum keluar kelas.</p>	7 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap (Afektif)

Penilaian afektif : Spiritual dan sosial (KI 1 dan KI 2)

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu pelaksanaan :

Berila tanda (v) pada salah satu (Ya, Kadang-Kadang, Tidak) sesuai dengan kondisi :

No	Pernyataan	Skor				Ket.
		4	3	2	1	
1.	Berdo'a dengan sungguh-sungguh pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran					
2.	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian					
3.	Datang tepat waktu					
4.	Memperhatikan teman yang bertanya/ berpendapat/ presentasi					
5.	Mengerjakan tugas dari guru dengan semangat					
6.	Mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu					
7.	Berperan aktif dalam mengerjakan tugas dari guru					
8.	Membantu teman dalam mengerjakan tugas dari guru					
9.	Menghargai pendapat teman					
10.	Bertanya/berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar					
Jumlah nilai						

Keterangan :

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan 2 = jarang melakukan sesuai pernyataan

3 = sering melakukan sesuai pernyataan 1 = tidak pernah melakukan pernyataan

Skoring : $\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai jawaban} \times 10}{3}$

3

Skala penilaian

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Deskripsi
90 – 100	A	ممتاز
80 – 89	B	جيد جداً
65 -79	C	جيد
55 – 64	D	مقبول
10 – 54	E	مردود

Skoring : Rentang antara 10 – 100

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

Skor maksimum

2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Tugas individu

Teknik Penilaian : Tes Tulis dan Lisan

Bentuk Penilaian : Tes (uraian)

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mempraktekkan salat berjamaah	Praktekkan salat berjamaah

3. Penilaian praktek / unjuk kerja

Aspek	Skor			
	6	7	8	9
Bacaan niat				
Gerakan				

Keterangan:

Aspek bacaan

6 kurang : Jika tidak hafal bacaan niat dan juga tidak lancar dalam pengucapannya

7 cukup : Jika hafal bacaan niat namun kurang lancar dalam pengucapannya

8 baik : Jika tidak hafal dalam bacaan niat namun lancar dalam pengucapannya

9 sangat baik : Jika hafal bacaan niat dan juga lancar dalam pengucapannya

Aspek gerakan

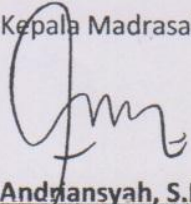
6 kurang : Jika gerakan tidak sesuai batas yang ditentukan dan tidak berurutan

7 cukup : Jika gerakan sesuai dengan batas yang ditentukan namun tidak berurutan

8 baik : Jika gerakan tidak sesuai dengan batas yang ditentukan namun berurutan

9 sangat baik : Jika gerakan sesuai dengan batas yang ditentukan dan juga berurutan

Mengetahui
Kepala Madrasah


Andriansyah, S.Pd.I

Palangka Raya, 17 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran


Zainal Hakim

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

PENGESAHAN

Salinan / Foto Copy Sesuai Dengan Aslinya

Tanggal

Kepala SMA Negeri 2 Palangka Raya

SMA NEGERI-2
PALANGKA RAYA

M. RAZULHAIDI, M.Pd

NIP. 19691007 199801 1 001

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palangka Raya menerangkan bahwa:

nama

AYUNI REKA HAPSARI

tempat dan tanggal lahir

Pelaihari, 9 Juni 1994

nama orang tua

SUDIHARTA

nomor induk

7698

nomor peserta

3-12-14-01-002-164-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Palangka Raya, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

DR. BADAH SARI

NIP. 19600412 198403 2 010

No. DN-14 Ma 0000215

P.G.R.I.
KARTU TANDA ANGGOTA





No. Pokok Anggota : 15010500241

Nama : AYU REKA HAPSARI

Tempat/Tgl. Lahir : Palembang 9 Juni 1994

Agama : Islam

Alamat : Jln. ...

Berkas Sampul : ...

JURAN, S.P., M.P.
NPA 1501050004

PG-PGRI Hotline: 021-3841121 Website: www.pgri.or.id

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-Undang Dasar 1945.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwujud ketekunannya.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa dan negara serta kemanusiaan.



Nomor : MA.0/4/PP.01.1/46/90

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

(SURAT TANDA TAMAT BELAJAR)

MADRASAH ALIYAH
(MADRASAH MENENGAH TINGKAT ATAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MADRASAH ALIYAH NEGERI
KANDANGAN menerangkan bahwa :

ZAINAL HAKIM

lahir pada tanggal 17 APRIL 1970 di KANDANGAN
anak DURAHMAN telah

L U L U S

dalam mengikuti Evaluasi Belajar Tahap Akhir Madrasah Aliyah yang diselenggara-
kan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 193 Tahun 1987, sehingga
yang bersangkutan dinyatakan tamat belajar dan berhak memperoleh ijazah ini
sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 Tahun 1976 dan Keputusan
Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam
Negeri, Nomor 6 Tahun 1975, Nomor 037/U/1975 dan Nomor 36 Tahun 1975.

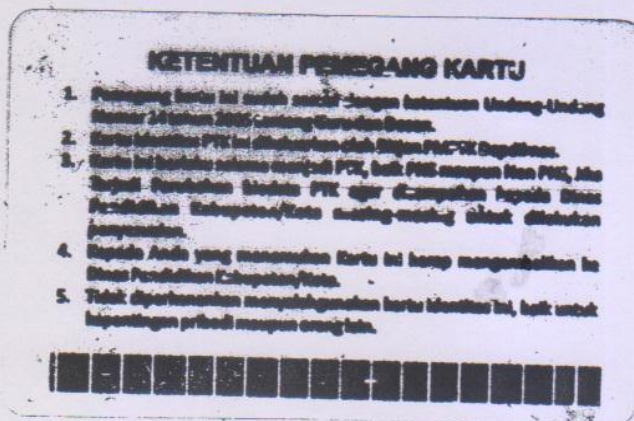
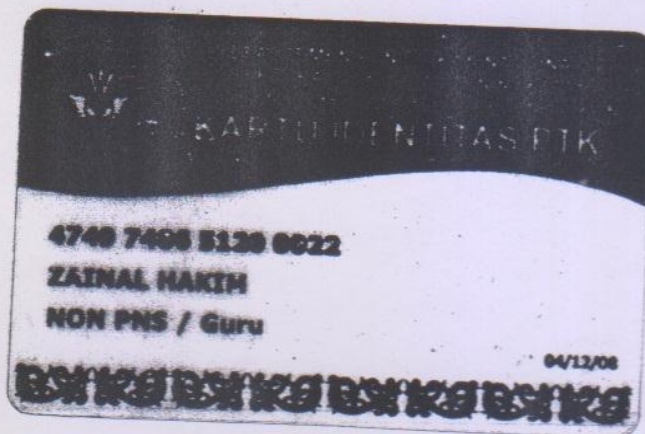
Pemegang ijazah ini, terakhir tercatat sebagai siswa pada Madrasah Aliyah
SWASTA DARUL ULUM KANDANGAN di KANDANGAN
dengan nomor induk : 1899



KANDANGAN, 31 - MEI - 1990

KEPALA MADRASAH

(.....)
NIP. 150 011 710



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Indrayani
2. Tempat Tanggal Lahir : Jaya Karet, 25 Mei 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Galaxy 1 Jl. Surya (Asrama Mahasiswa Kotim)
7. Pendidikan
 - a. TK Lulus Tahun 2002
 - b. SDN 2 Jaya Karet Lulus Tahun 2008
 - c. MTs. Sabilal Muhtadin Lulus Tahun 2011
 - d. SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan Lulus Tahun 2014
 - e. IAIN Palangka Raya Lulus Tahun 2019
8. Orang tua
 - Ayah
 - Nama : Burhanudin
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Sakura RT/RW 003/005 Desa Jaya Karet Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab, Kotawaringin Timur
 - Ibu
 - Nama : Latifah
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Sakura RT/RW 003/005 Desa Jaya Karet Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab, Kotawaringin Timur
9. Saudara : Anak Pertama dari 4 bersaudara

Palangka Raya, 06 Mei 2019
Penulis,

Indrayani